

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak diaudit)/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)***

**31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021/
*31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**

**THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021**

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Sesuai dengan resolusi Direksi PT Adaro Minerals Indonesia Tbk dan atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

In accordance with a resolution of the Board of Directors of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Christian Ariano Rachmat
Alamat Kantor : Cyber 2 Tower Lt. 34,
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-5, No. 13, Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Patra Kuningan I LI/10-11
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan
Telepon : +62 21 25533060
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Christian Ariano Rachmat
Office Address : Cyber 2 Tower Lt. 34,
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-5, No. 13, Jakarta
Address of Domicile : Jl. Patra Kuningan I LI/10-11
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan
Telephone : +62 21 25533060
Position : President Director

2. Nama : Heri Gunawan
Alamat Kantor : Cyber 2 Tower Lt. 34,
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-5, No. 13, Jakarta
Alamat Domisili : Apt Taman Rasuna U 12-21 B
Setia Budi, Jakarta Selatan
Telepon : +62 21 25533060
Jabatan : Direktur

2. Name : Heri Gunawan
Office Address : Cyber 2 Tower Lt. 34,
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-5, No. 13, Jakarta
Address of Domicile : Apt Taman Rasuna U 12-21 B
Setia Budi, Jakarta Selatan
Telephone : +62 21 25533060
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Adaro Minerals Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

1. The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group");
2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's interim consolidated financial statements;
b. The Group's interim consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and

4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

4. *The Board of Directors is responsible for the Group's internal control systems.*

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.



Christian Ariano Rachmat
Presiden Direktur/President Director

Heri Gunawan
Direktur/Director

JAKARTA

27 April/April 2022

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	173,980,550	180,828,189	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	7, 34b	71,712,751	53,000,543	Related parties -
- Pihak ketiga	7	29,372,232	35,340,963	Third parties -
Persediaan	8	46,155,358	33,120,686	Inventories
Piutang lain-lain				Other receivables -
- bagian lancar	9	5,853,036	6,281,842	current portion
Pajak dibayar dimuka -				Prepaid taxes -
bagian lancar				current portion
- Pajak penghasilan	33a	758,320	792,980	Income taxes -
- Pajak lain-lain	33a	4,645,053	3,667,949	Other taxes -
Piutang sewa pembiayaan -				Finance lease receivables -
bagian lancar	10	2,864,016	3,011,535	current portion
Uang muka - bagian lancar	11	49,512	117,594	Advances - current portion
Biaya dibayar dimuka -				Prepaid expenses -
bagian lancar	12	1,360,526	366,947	current portion
Aset lancar lain-lain	16	<u>627</u>	<u>631</u>	Other current assets
Total aset lancar		<u>336,751,981</u>	<u>316,529,859</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Deposito berjangka yang dibatasi				Restricted time deposits
penggunaannya	6	8,480,372	7,755,895	Other receivables -
Piutang lain-lain -				non-current portion
bagian tidak lancar	9	10,373,923	10,373,923	Finance lease receivables -
Piutang sewa pembiayaan -				non-current portion
bagian tidak lancar	10	4,436,216	4,809,769	Exploration and evaluation assets
Aset eksplorasi dan evaluasi	13	16,081,130	16,081,273	Mining properties
Properti pertambangan	14	190,811,640	192,160,300	Fixed assets
Aset tetap	15	409,527,740	414,429,989	Prepaid taxes -
Pajak dibayar dimuka -				non-current portion
bagian tidak lancar				Income taxes -
- Pajak penghasilan	33a	-	65,984	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan	33d	1,884,876	1,820,044	Advances - non-current portion
Uang muka - bagian tidak lancar	11	24,442	27,156	Intangible assets
Aset takberwujud		891,771	1,008,884	Other non-current assets
Aset tidak lancar lain-lain	16	<u>633,054</u>	<u>639,449</u>	
Total aset tidak lancar		<u>643,145,164</u>	<u>649,172,666</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET		<u>979,897,145</u>	<u>965,702,525</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	17, 34b	18,357,206	14,808,827	Related parties -
- Pihak ketiga	17	4,563,770	5,285,100	Third parties -
Utang pajak penghasilan badan	33b	24,092,682	28,888,934	Corporate income tax payable
Utang pajak lainnya	33b	1,489,198	1,660,589	Other taxes payable
Utang royalti	18	17,775,833	13,420,641	Royalties payable
Beban yang masih harus dibayar	19	22,938,983	21,934,694	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	23	871,895	2,009,215	benefits
Liabilitas sewa - bagian				Lease liabilities -
jangka pendek	22	166,594	164,076	current portion
Provisi pembongkaran, rehabilitasi dan penutupan tambang - bagian jangka pendek	21	4,271,523	4,255,594	Provision for decommissioning, mine rehabilitation and closure - current portion
Total liabilitas jangka pendek		94,527,684	92,427,670	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa - bagian				Lease liabilities -
jangka panjang	22	901,343	953,586	non-current portion
Liabilitas				Post-employment benefits
imbalan pascakerja	23	2,847,373	2,676,818	liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi dan penutupan tambang - bagian jangka panjang	21	30,218,955	29,988,128	Provision for decommissioning, mine rehabilitation and closure - non-current portion
Liabilitas pajak tangguhan	33d	776,276	508,323	Deferred tax liabilities
Pinjaman dari pihak berelasi - bagian jangka panjang	20	560,848,557	633,703,987	Loans from related parties - non-current portion
Total liabilitas jangka panjang		595,592,504	667,830,842	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		690,120,188	760,258,512	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
137.101.000.000 lembar;				137,101,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor penuh				issued and fully paid
40.882.331.500 lembar				40,882,331,500 shares as at
pada tanggal 31 Maret 2022				31 March 2022 and
dan 31 Desember 2021				31 December 2021
dengan nilai nominal sebesar				at par value of
Rp 100 per saham	24	303,919,662	303,919,662	Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	25	(183,297,703)	(183,296,159)	Additional paid-in capital
Saldo laba	26	<u>165,022,597</u>	<u>81,560,113</u>	Retained earnings
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>285,644,556</u>	<u>202,183,616</u>	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>4,132,401</u>	<u>3,260,397</u>	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		<u>289,776,957</u>	<u>205,444,013</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>979,897,145</u>	<u>965,702,525</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali data laba per saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars,
except for earnings per share data)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021	
Pendapatan usaha	27	182,146,662	63,079,946	Revenue
Beban pokok pendapatan	28	<u>(62,304,882)</u>	<u>(48,245,970)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		119,841,780	14,833,976	Gross profit
Beban usaha	29	(6,432,320)	(6,144,460)	Operating expenses
(Beban)/penghasilan lain-lain, neto	30	<u>(159,538)</u>	<u>1,063,229</u>	Other (expenses)/income, net
Laba usaha		113,249,922	9,752,745	Operating income
Biaya keuangan	32	(4,658,751)	(3,437,233)	Finance costs
Penghasilan keuangan	31	<u>196,440</u>	<u>163,816</u>	Finance income
Laba sebelum pajak penghasilan		108,787,611	6,479,328	Profit before income tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	33c	<u>(24,453,123)</u>	<u>2,524,928</u>	Income tax (expense)/benefit
Laba periode berjalan		<u>84,334,488</u>	<u>9,004,256</u>	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan:				Other comprehensive income for the period:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalance kerja		-	-	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait		-	-	Income tax relating to this item
		-	-	
Total penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak		<u>84,334,488</u>	<u>9,004,256</u>	Total comprehensive income for the period, net of tax
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		83,462,484	8,912,456	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>872,004</u>	<u>91,800</u>	Non-controlling interests
Laba periode berjalan		<u>84,334,488</u>	<u>9,004,256</u>	Profit for the period
Total penghasilan Komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		83,462,484	8,912,456	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>872,004</u>	<u>91,800</u>	Non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak		<u>84,334,488</u>	<u>9,004,256</u>	Total comprehensive income/ for the period, net of tax
Laba per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Earnings per share attributable to owners of the parent entity
- Dasar/dilusi (nilai penuh)**)	35	<u>0.0020</u>	<u>0.0043</u>	Basic/diluted (full amount)**) -

**) Laba per saham dasar telah disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham (Catatan 1a)

**) Basic earnings per share has been adjusted for stock split (Note 1a)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/1 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars)

Catatan/ Notes	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent entity					Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Ekuitas merging entities/ Merging entities equity	Saldo laba/ (defisit)/ Retained earnings/ (deficit)	Jumlah/ Total			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	<u>129,808,932</u>	<u>(9,515,056)</u>	<u>164,278,604</u>	<u>(27,085,401)</u>	<u>257,487,079</u>	<u>1,659,380</u>	<u>259,146,459</u>	Balance as at 1 January 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	8,912,456	8,912,456	91,800	9,004,256	Profit for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	8,912,456	8,912,456	91,800	9,004,256	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Maret 2021	<u>129,808,932</u>	<u>(9,515,056)</u>	<u>164,278,604</u>	<u>(18,172,945)</u>	<u>266,399,535</u>	<u>1,751,180</u>	<u>268,150,715</u>	Balance as at 31 December 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/2 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the parent entity</i>						
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ (defisit)/ <i>Retained earnings/ (deficit)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan non- pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	<u>303,919,662</u>	<u>(183,296,159)</u>	<u>81,560,113</u>	<u>202,183,616</u>	<u>3,260,397</u>	<u>205,444,013</u>	<i>Balance as at 31 December 2021</i>	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	25	-	(1,544)	-	(1,544)	-	(1,544)	<i>Difference in value of restructuring transactions of entities under common control</i>
Laba tahun berjalan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>83,462,484</u>	<u>83,462,484</u>	<u>872,004</u>	<u>84,334,488</u>	<i>Profit for the year</i>	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>-</u>	<u>(1,544)</u>	<u>83,462,484</u>	<u>83,460,940</u>	<u>872,004</u>	<u>84,332,944</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>	
Saldo pada tanggal 31 Maret 2022	<u>303,919,662</u>	<u>(183,297,703)</u>	<u>165,022,597</u>	<u>285,644,556</u>	<u>4,132,401</u>	<u>289,776,957</u>	<i>Balance as at 31 March 2022</i>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars)

Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	170,130,336	54,216,041	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(41,272,936)	(18,423,952)	Payments to suppliers
Pembayaran biaya karyawan	(4,704,383)	(3,650,800)	Payments of employee costs
Penerimaan penghasilan bunga	2,554	155,006	Receipts of finance income
Pembayaran pajak penghasilan badan	(29,031,035)	-	Payments of corporate income tax
Pembayaran pajak lainnya dan dana kompensasi	(3,150,890)	(58,252)	Payments of others tax and compensation funds
Penerimaan restitusi pajak	3,309,599	1,937,987	Receipts of tax refunds
Pembayaran bunga dan biaya keuangan	(2,466,388)	(1,639,406)	Payments of interest and finance charges
Pembayaran royalti	(25,330,626)	(9,642,528)	Payments of royalties
Pembayaran biaya pembongkaran dan reklamasi	(216,801)	(232,522)	Payments of dismantling and reclamation costs
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>67,269,430</u>	<u>22,661,574</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(278,923)	(2,763,072)	Purchase of fixed assets
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(1,213,063)	(849,144)	Placement of restricted time deposits
Penerimaan dari pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	488,512	-	Proceeds from withdrawal of restricted time deposits
Pembayaran atas penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	-	(64,441)	Payments for addition of exploration and evaluation assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1,003,474)</u>	<u>(3,676,657)</u>	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	20	-	300,000	Proceeds of loans from related parties
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	20	(72,855,430)	(13,000,000)	Repayments of loans from related parties
Pembayaran liabilitas sewa		<u>(52,243)</u>	<u>(61,310)</u>	Payments of lease liabilities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>(72,907,673)</u>	<u>(12,761,310)</u>	Net cash flows provided from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas		(6,641,717)	6,223,607	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode		180,828,189	42,572,295	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas		<u>(205,922)</u>	<u>(165,257)</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode (Catatan 5)		<u>173,980,550</u>	<u>48,630,645</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period (Note 5)

Lihat Catatan 37 untuk penyajian informasi arus kas Grup.

Refer to Note 37 for presentation of the Group's cash flow information.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (dahulu PT Jasapower Indonesia) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris dari Dwi Yulianti, S.H. No. 9 tertanggal 25 September 2007. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-01217 HT.01.01-TH.2007 tertanggal 25 Oktober 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 2 Mei 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 21 Februari 2022 dari Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, terkait perubahan pemegang saham. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0116598, tanggal 22 Februari 2022 (Catatan 24).

Dalam Akta Notaris No. 4 tanggal 1 September 2021 dari Humbert Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0047835.AH.01.02 TAHUN 2021 tanggal 6 September 2021, serta mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0444665 tanggal 6 September 2021, pemegang saham Perusahaan juga telah memberikan persetujuan untuk melakukan perubahan nama Perusahaan yang semula bernama PT Jasapower Indonesia menjadi PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, untuk melakukan perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, untuk melakukan pengeluaran saham-saham baru Perusahaan sebanyak-banyaknya 6.100.000.000 lembar saham dan mengalokasikan kelebihan permintaan sebanyak-banyaknya 610.000.000 lembar saham, melalui Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat. Pemegang saham Perusahaan juga menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) (Catatan 24) dan menyetujui untuk melakukan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (previously PT Jasapower Indonesia) (the "Company") was established by Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H. No. 9 dated 25 September 2007. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-01217 HT.01.01-TH.2007 dated 25 October 2007 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36, dated 2 May 2008. The Articles of Association of the Company have been amended several times, with the most recent change through Deed No. 26 dated 21 February 2022 of Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, in relation to changes in the composition of shareholders. This amendment to the Company's Articles of Association has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-AH.01.03-0116598, dated 22 February 2022. (Note 24).

In Notarial Deed No. 4 dated 1 September 2021 of Humbert Lie S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0047835.AH.01.02.TAHUN 2021 dated 6 September 2021, and had received the notification receipt from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0444665 dated 6 September 2021, the Company's shareholders have given approval to change the name of the Company which was formerly PT Jasapower Indonesia, to become PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, to change the Company's status from a non-public company to a public company, and to issue 6,100,000,000 new shares and to allocate up to 610,000,000 shares for over subscription, through an Initial Public Offering to the public. The Company's shareholders also agreed to a stock split (Note 24) and agreed to change the Company's Boards of Commissioners and Directors.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya
(lanjutan)**

Pada tanggal 23 Desember 2021, Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-239/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 6.607.081.500 saham (16,16% dari 40.882.331.500 saham yang ditempatkan dan disetor penuh). Pada tanggal 27 Desember 2021, Perusahaan mendapatkan persetujuan pencatatan efek di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dari Direksi BEI.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen, aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya, reparasi mesin untuk keperluan khusus, serta investasi.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Cyber 2 Tower, lantai 34, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No.13, Jakarta Selatan.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Adaro Energy Indonesia Tbk ("AEI") (dahulu PT Adaro Energy Tbk), sebuah perusahaan yang didirikan di Indonesia dan tercatat di BEI.

PT Adaro Strategic Investments merupakan pengendali tidak langsung dari Perusahaan karena PT Adaro Strategic Investments mempunyai kemampuan untuk menentukan secara tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perusahaan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 4 huruf b Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, dimana Christian Ariano Rachmat, Crescento Hermawan, Garibaldi Thohir, Michael W.P. Soeryadjaya masing-masing sebagai anggota Direksi PT Adaro Strategic Investments adalah Pemilik Manfaat Perusahaan (*Ultimate Beneficial Owners*), karena pemilik manfaat PT Adaro Strategic Investments memiliki kewenangan atau kekuasaan untuk memengaruhi atau mengendalikan Perusahaan tanpa harus mendapat otorisasi dari pihak manapun, sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (1) huruf e Peraturan Presiden No. 13/2018.

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment of the Company and other
information (continued)**

On 23 December 2021, the Company received the effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") in its Letter No. S-239/D.04/2021 to conduct an Initial Public Offering of 6,607,081,500 shares (16.16% of 40,882,331,500 shares issued and fully paid-up). On 27 December 2021, the Company received approval for the listing of its shares on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") from the Board of Directors of the IDX.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives of the Company are to conduct business in the field of management consulting activities, other mining and quarrying support activities, lease activities without option rights for mining and energy machineries and equipment, machinery repair service for special purposes, and investment.

The Company commenced its commercial operations in 2016. The Company's head office is in Jakarta and is located at the Cyber 2 Tower, 34th floor, Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 No. 13, South Jakarta.

The Company's controlling parent entity is PT Adaro Energy Indonesia Tbk ("AEI") (formerly PT Adaro Energy Tbk), a company incorporated in Indonesia and listed on the IDX.

PT Adaro Strategic Investments is the Company's indirect controlling entity because PT Adaro Strategic Investments has the ability to indirectly determine the management and/or policies of the Company, as referred to Article 1 number 4 letter b of the OJK Regulation No. 9/POJK.04/2018 concerning the acquisition of a Public Company, where Christian Ariano Rachmat, Crescento Hermawan, Garibaldi Thohir, Michael W.P. Soeryadjaya, each as a member of the Board of Directors of PT Adaro Strategic Investments are the Ultimate Beneficial Owners of the Company, because the Beneficial Owners of PT Adaro Strategic Investments have the authority or power to influence or control the entity without having to obtain authorisation from any parties, as stipulated in Article 4 paragraph (1) letter e of Presidential Regulation No. 13/2018.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya
(lanjutan)**

**a. Establishment of the Company and other
information (continued)**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan
31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

*The Company's Boards of Commissioners and
Directors as at 31 March 2022 and 31 December
2021 were as follows:*

Presiden Komisaris :	Garibaldi Thohir	:	President Commissioner
Komisaris :	Mohammad Syah Indra Aman	:	Commissioners
	Lie Luckman		
	Chia Ah Hoo		

Komisaris Independen :	Mohamad Efendi	:	Independent Commissioners
	Budi Bowoleksono		

Presiden Direktur :	Iwan Dewono Budi Yuwono	:	President Director
Direktur :	Heri Gunawan	:	Directors
	Hendri Tamrin		
	Totok Azhariyanto		
	Priyadi		

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah
sebagai berikut:

*The composition of the Company's Audit Committee
as at 31 March 2022 and 31 December 2021 was as
follows:*

Ketua :	Mohamad Efendi	:	Chairman
Anggota :	Lindawati Gani	:	Members
	Ignatius Robby Sani		

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan dan
entitas anak memiliki 258 orang karyawan tetap
(31 Desember 2021: 229 orang karyawan tetap
(tidak diaudit)).

*As at 31 March 2022, the Company and its
subsidiaries had 258 permanent employees (31
December 2021: 229 permanent employees)
(unaudited).*

b. Struktur grup

b. Group structure

Pada laporan keuangan konsolidasian ini,
Perusahaan dan entitas anaknya secara
keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

*In these consolidated financial statements, the
Company and its subsidiaries are collectively
referred to as the "Group".*

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember
2021, struktur Grup adalah sebagai berikut:

*As at 31 March 2022 and 31 December 2021, the
structure of the Group was as follows:*

Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai beroperasi Komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>		
			31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2021	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2021	
<u>Kepemilikan langsung/direct ownership</u>							
PT Alam Tri Daya Indonesia ("ATDI")	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Indonesia	-	99.99%*	99.99%	917,200,668	882,425,196
PT Adaro Indo Aluminium ("AIA")	Investasi/ <i>Investment</i>	Indonesia	-	99.67%*	-	17,256	20,319
<u>Kepemilikan tidak langsung/indirect ownership</u>							
PT Lahai Coal ("LC")	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Indonesia	2016	99.00%	99.00%	79,697,550	79,677,733
PT Maruwai Coal ("MC")	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Indonesia	2020	99.00%	99.00%	848,822,092	811,434,153
PT Kalteng Coal ("KC")	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Indonesia	-	99.00%	99.00%	3,024,954	3,126,029
PT Sumber Barito Coal ("SBC")	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Indonesia	-	99.00%	99.00%	2,460,522	2,570,467
PT Juloi Coal ("JC")	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Indonesia	-	99.00%	99.00%	13,559,797	3,784,167
PT Kalimantan Aluminium Industry ("KAI")	Pengelolaan logam/ <i>Metal management</i>	Indonesia	-	99.50%	-	13,934	

* pihak non-pengendali memiliki 1 lembar saham

* non-controlling interest owns 1 share

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur grup (lanjutan)

Efektif pada tanggal 30 Agustus 2021, sesuai dengan Akta Jual Beli No. 107 tanggal 30 Agustus 2021 yang telah diaktakan oleh Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham dengan PT Alam Tri Bangun Indonesia ("ATBI") yang merupakan entitas sepengendali, untuk mengakuisisi 5.487.919 lembar saham biasa atau setara dengan 99,99% kepemilikan atas ATDI dan entitas anaknya dengan nilai pengalihan sebesar AS\$381.900.000 (Catatan 4).

Efektif pada tanggal 25 Februari 2022, sesuai dengan Akta Jual Beli No. 50 tanggal 25 Februari 2022 yang telah diaktakan oleh Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham dengan PT Alam Tri Abadi ("ATA") yang merupakan entitas sepengendali, untuk mengakuisisi 299 lembar saham biasa atau setara dengan 99,67% kepemilikan atas PT Adaro Indo Aluminium ("AIA") dengan nilai pengalihan sebesar Rp299.000.000 (setara dengan AS\$22,409).

Pada tanggal 4 Maret 2022, sesuai dengan Akta Pendirian No. 5 tanggal 4 Maret 2022 yang telah diaktakan oleh Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, AIA dan ATDI mendirikan PT Kalimantan Aluminium Industry ("KAI").

c. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B")

Beberapa entitas anak Grup di dalam pengembangan gabungan dari LC, JC, KC, MC dan SBC (keseluruhan dirujuk sebagai "AMC"), telah menandatangani PKP2B dengan Pemerintah untuk kegiatan pengusahaan pertambangan batubara dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Group structure (continued)

Effective on 30 August 2021, in accordance with the Sale and Purchase Deed No. 107 dated 30 August 2021 which has been notarised by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company entered into a share sale and purchase agreement with PT Alam Tri Bangun Indonesia ("ATBI"), an entity under common control, to acquire 5,487,919 ordinary shares or equivalent to 99.99% ownership of ATDI and its subsidiaries with total transaction value of US\$381,900,000 (Note 4).

Effective on 25 February 2022, in accordance with the Sale and Purchase Deed No. 50 dated 25 February 2022 which has been notarised by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company entered into a share sale and purchase agreement with PT Alam Tri Abadi ("ATA"), an entity under common control, to acquire 299 ordinary shares or equivalent to 99.67% ownership of PT Adaro Indo Aluminium ("AIA") with total transaction value of Rp 299,000,000 (equivalent of US\$22,409).

On March 4, 2022, in accordance with establishment deed No. 5 dated 4 Maret 2022 which has been notarised by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta AIA and ATDI established PT Kalimantan Aluminium Industry ("KAI").

c. Coal Contracts of Work ("CCoWs")

Several subsidiaries of the Group engaged in a joint development LC, JC, KC, MC and SBC (collectively referred as "AMC"), have entered into CCoWs with the Government to conduct coal mining activities as follows:

No.	Perusahaan/ Company	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal amandemen/ Amendment date	Luas wilayah (tidak diaudit)/Area (unaudited) (Hektar/Hectare)	Periode permulaan operasi penambangan/ Commencement of mining operations	Lokasi/Location
1	LC	6 September 2000	14 November 2017	46,620	2016	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/East Kalimantan and Central Kalimantan
2	JC	6 September 2000	14 November 2017	24,988	-	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan
3	KC	19 Februari/February 1998	14 November 2017	24,988	-	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan
4	MC	19 Februari/February 1998	14 November 2017	24,990	2019	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/East Kalimantan and Central Kalimantan
5	SBC	19 April 1999	14 November 2017	24,993	-	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/East Kalimantan and Central Kalimantan

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**c. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan
Batubara ("PKP2B") (lanjutan)**

Berdasarkan PKP2B tersebut, periode operasi wilayah pertambangan akan berlangsung selama 30 tahun dari permulaan operasi penambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis dari masing-masing entitas AMC.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan konsep harga perolehan, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan.

1. GENERAL (continued)

**b. Coal Contracts of Work ("CCoWs")
(continued)**

Based on the CCoWs, the operating period of the relevant areas of interest are 30 years from the first coal mining operation, or a longer period agreed by the Government based on the AMC entities' written request.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the periods presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies".

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The adoption of the following new standards, interpretations, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current period.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")
(lanjutan)**

- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis"
- Amandemen PSAK No. 71, Amandemen PSAK No. 55, Amandemen PSAK No. 60, Amandemen PSAK No. 62 dan Amandemen PSAK No. 73 tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 111, "Akuntansi Wa'd"
- Amandemen PSAK No. 73, "Konsesi Sewa Terkait Covid-19"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK No. 13, "Properti Investasi", PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", ISAK No. 16, "Pengaturan Jasa Konsesi"

Sehubungan dengan amandemen PSAK No. 71, No. 55, No. 60, No. 62 dan No. 73, Grup saat ini memiliki pinjaman dari pihak berelasi (Catatan 20) yang mengacu pada Dolar Amerika Serikat *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") dan berlaku hingga lebih dari tahun 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, suku bunga acuan alternatif belum ditentukan.

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**b. Changes to Statements of Financial Accounting
Standards ("SFAS") and Interpretations of
Financial Accounting Standards ("IFAS")
(continued)**

- SFAS No. 112, "Accounting for Endowments"
- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - Business Definition"
- Amendment to SFAS No. 71, Amendment to SFAS No. 55, Amendment to SFAS No. 60, Amendment to SFAS No. 62 and Amendment to SFAS No. 73 regarding "Interest Rate Benchmark Reform 2"
- Annual improvement to SFAS No. 110, "Sukuk Accounting"
- Annual improvement to SFAS No. 111, "Wa'd Accounting"
- Amendment to SFAS No. 73, "COVID-19 related Rent Concessions"
- Annual improvements to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements", SFAS No. 13, "Investment Property", SFAS No. 48, "Impairment of Assets", SFAS No. 66, "Joint Arrangements", IFAS No. 16, "Service Concession Arrangements"

With respect to the amendments to SFAS No. 71, No. 55, No. 60, No. 62 and No. 73, the Group currently has loans from related parties (Note 20) which refer to United States Dollars *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") and extend beyond 2021. As at 31 December 2021, the alternative benchmark has not yet been determined.

The new standards, amendments and annual improvements issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2021 are as follows:

- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies"
- SFAS No. 74, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current"
- Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"
- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - References to the Conceptual Framework for Financial Reporting"

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")
(lanjutan)**

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Revisi PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"
- Pengesahan amandemen PSAK No. 74, "Kontrak asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif"
- Pengesahan amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, kecuali Amandemen PSAK No. 1, Amandemen PSAK No. 16 dan Amandemen PSAK No. 25 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK No. 74 dan Amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**b. Changes to Statements of Financial Accounting
Standards ("SFAS") and Interpretations of
Financial Accounting Standards ("IFAS")
(continued)**

The new standards, amendments and annual improvements issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2021 are as follows: (continued)

- *Revision of SFAS No. 107, "Ijarah Accounting"*
- *Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contracts relating to Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information"*
- *Amendment to SFAS No. 46, "Income Tax - Deferred Taxes related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction"*
- *Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"*
- *Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract"*
- *Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"*
- *Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"*
- *Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"*

The above new standards, amendments and annual improvements are effective beginning 1 January 2022, except for Amendments to SFAS No. 1, Amendment to SFAS No. 16 and Amendment to SFAS No. 25, which are effective beginning 1 January 2023 and SFAS No. 74 and Amendment to SFAS 74, which are effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements on the Group's consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

i1. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

i2. Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

i.1. Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

i.2. Acquisition

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquired entity and the equity interests issued by the Group.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i2. Akuisisi (lanjutan)

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

i.2. Acquisition (continued)

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owners of the parent entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

i. Entitas anak (lanjutan)

i. Subsidiaries (continued)

i2. Akuisisi (lanjutan)

i.2. Acquisition (continued)

Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

ii. Changes in ownership interest in subsidiaries without loss of control

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Pelepasan entitas anak

iii. Disposal of subsidiaries

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

d. Penjabaran mata uang asing

d. Foreign currency translation

i. Mata uang fungsional dan penyajian

i. Functional and presentation currency

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Dolar AS penuh):

	31 Maret/ March 2022
Rupiah 10.000 ("Rp")	0.70
Dolar Australia ("AU\$")	0.75

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency translation (continued)

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full US Dollar amount):

	31 Desember/ December 2021	
	0.70	Rupiah 10,000 ("Rp")
	0.72	Australian Dollars ("AU\$")

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

f. Piutang

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan atas penjualan batubara dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha merupakan jumlah terutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan tertagih dalam dua belas bulan atau kurang, piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

f. Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts arising from transactions outside of the ordinary course of business. If the collection of the receivables is expected within one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets in the consolidated statements of financial position.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Piutang (lanjutan)

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika efek pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan cadangan kerugian.

Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai bagian dari beban usaha pada laba rugi. Jumlah yang selanjutnya dapat dipulihkan kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap *item* baris yang sama.

Lihat Catatan 2h untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan batubara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, perlengkapan dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Receivables (continued)

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less loss allowance.

Impairment losses on receivables are presented as part of operating expenses in profit or loss. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

See Note 2h for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.

g. Inventories

Coal inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average method which includes mining costs, direct labour costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. It excludes borrowing costs. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Spare parts, fuel, lubricants, tools and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving items. Cost is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset keuangan

h. Financial assets

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

i. Classification, recognition and measurement

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- (i) financial assets measured at amortised cost; and*
- (ii) financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").*

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i). Financial assets held at amortised cost*

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis "dimiliki untuk mendapatkan arus kas" dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

This classification applies to debt instruments which are held under a "hold to collect" business model and which have cash flows that meets the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial assets (continued)

**i. Classification, recognition and
measurement (continued)**

- (ii). Financial assets held at FVTPL

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss:

- *Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or FVOCI. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*
- *Equity investments which are held for trading or where FVOCI election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

- (iii). Financial assets held at FVOCI

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.*

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

- Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.
- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial assets (continued)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

(iii). Financial assets held at FVOCI (continued)

- All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.
- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Grup hanya memiliki aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

iii. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("KKE") terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial assets (continued)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

The Group reclassifies debt investments, if and only if the business model for managing those assets changes.

As at 31 March 2022 and 31 December 2021, the Group only has financial assets classified as financial assets held at amortised cost.

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

iii. Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses ("ECL") associated with its financial assets carried at amortised cost and FVOCI. The impairment method applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

iii. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *Letter of Credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

iv. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

i. Aset tetap

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial assets (continued)

iii. Impairment of financial assets (continued)

The Group applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other receivables without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, Letters of Credit and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

iv. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

i. Fixed assets

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of its land rights so that it accurately represents an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment for leases based on SFAS No. 73, "Leases".

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset tetap" yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat, umur tambang atau jangka waktu PKP2B sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan infrastruktur	4 - 20
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	3 - 25
Jalan dan jembatan	30
Peralatan kantor	2 - 10

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun buku ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Masa manfaat, nilai sisa dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2j).

Nilai tercatat aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual atau diserahkan pada Pemerintah, dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16, "Property, plant and equipment" under which land rights are recognised at cost and not depreciated.

Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine, or the term of the CCoW, as follows:

	<i>Buildings and infrastructure</i>
	<i>Machineries, operational equipment and vehicles</i>
	<i>Roads and bridges</i>
	<i>Office equipment</i>

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of the replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The useful lives, residual values and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss when the changes arise.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2j).

For assets which are no longer utilised or sold or surrendered to the Government, the carrying amounts are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gains or losses on disposals of fixed assets are recognised in profit or loss.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, jalan dan jembatan, infrastruktur dan fasilitas peremukan dan pengolahan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

j. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau didepresiasi dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

The accumulated costs of the construction of buildings, roads and bridges, infrastructure and crushing and handling facilities are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

j. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life are subject to amortisation or depreciation and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapus-bukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to:

- *acquisition of rights to explore;*
- *topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *trenching and sampling; and*
- *activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) *the tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or*
- (ii) *exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.*

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

l. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Exploration and evaluation assets (continued)

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

l. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure includes costs directly attributable to the construction of mines and related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No amortisation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Properti pertambangan (lanjutan)

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2j.

m. Aset takberwujud

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud. Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat.

n. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Mining properties (continued)

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2j.

m. Intangible assets

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets. Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives.

n. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year of the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Biaya pengupasan tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
2. Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Stripping costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine and are subsequently depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current period; and (ii) improved access to the coal body in future periods.

To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 14, "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset if, and only if, all of the following criteria are met:

- 1. It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- 2. The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
- 3. The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Biaya pengupasan tanah (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung.

Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Stripping costs (continued)

A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of costs directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Biaya pengupasan tanah (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan Unit Penghasil Kas ("UPK") dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup tidak memiliki biaya pengupasan lapisan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup.

p. Sewa

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka diklasifikasikan sebagai merupakan sewa operasi. Pendapatan sewa guna usaha dari sewa operasi dimana Grup bertindak sebagai pesewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai penyewa

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Stripping costs (continued)

A stripping activity asset is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mining properties" in the consolidated statement of financial position.

Any stripping activity asset is included in the cost base of assets when determining a Cash Generating Unit ("CGU") for impairment assessment purposes.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group did not have stripping costs during the production phase which qualify for deferral in accordance with the Group's accounting policies.

p. Leases

The Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. Lease income from operating leases where the Group acts as a lessor is recognised as income on a straight-line basis over the lease term.

The Group as a lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup akan menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa, Grup menerapkan cara praktis untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar. Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda.

Aset dan liabilitas yang timbul dari perjanjian sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group will assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset.

At the commencement date of the lease, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the following:

- the initial amount of the lease liability;
- lease payments made at or before the commencement date, less any lease incentive;
- initial direct costs incurred; and
- an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group has used the practical expedient of not separating non-lease payments from lease components of the leases by class of underlying asset. Lease terms are negotiated on individual bases and contain a wide range of different terms and conditions.

Assets and liabilities arising from lease arrangements are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2j.

Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalty payments for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the consolidated statement of financial position. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2j.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life.

Short-term leases and low-value leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup untuk sisa masa sewa;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. At the effective date of the modification, the revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate for the remainder of the lease term;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Provisi

i. Provisi pembongkaran, reklamasi dan penutupan tambang

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya pinjaman.

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan penutupan tambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, fasilitas peremukan dan pengolahan, infrastruktur dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provisions

i. Provision for decommissioning, mine reclamation and mine closure

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when an obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, which reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arise during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as a borrowing cost.

Provision for decommissioning of mining assets and related post-mining activities, as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets, is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long-lived assets including the decommissioning of buildings, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Provisi (lanjutan)

i. Provisi pembongkaran, reklamasi dan penutupan tambang (lanjutan)

Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban berhubungan dengan berlalunya waktu diakui dalam biaya keuangan.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

ii. Provisi lain-lain

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, atau hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penghentian aset, reklamasi dan penutupan area pertambangan dan lainnya diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provisions (continued)

i. Provision for decommissioning, mine reclamation and mine closure (continued)

An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying amount, and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised within finance cost.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred.

ii. Other provisions

Provisions for restructuring costs, legal claims, or environmental issues (that may not involve the retirement of an asset, reclamation or closure of mining areas) and others are recognised when:

- the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;
- it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and
- the amount can be reliably estimated.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Provisi (lanjutan)

ii. Provisi lain-lain (lanjutan)

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar sehubungan dengan setiap pos kewajiban tersebut kecil, dapat terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Provisi diukur pada nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas tersebut. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya pinjaman.

r. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan dari tanggal pelaporan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provisions (continued)

ii. Other provisions (continued)

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow in respect of any one item may be small, it may be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.

The provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as borrowing cost.

r. Borrowings

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, with any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing costs and amortised over the period of the facility to which it relates. Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months from the reporting date.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi lain-lain dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

t. Imbalan kerja karyawan

i. Imbalan pasca kerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah.

Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Borrowing costs

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets are complete.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

t. Employee benefits

i. Post-employment benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity.

The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

i. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja") (sebelum 1 Januari 2021: Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan")) atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Cipta Kerja dan UU Ketenagakerjaan atau PP menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja, UU Ketenagakerjaan atau PP adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dan dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee benefits (continued)

i. Post-employment benefits (continued)

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Law No. 11/2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") (before 1 January 2021: Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law")) or the Group's Company Regulation ("CR"), whichever is higher. Since the Job Creation Law or Labour Law or the CR sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Job Creation Law or Labour Law or the CR represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year and calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

i. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran untuk program jaminan hari tua dan jaminan pensiun yang dikelola oleh pemerintah, dengan dasar kewajiban. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

ii. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Grup tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal penawaran pengunduran diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee benefits (continued)

i. Post-employment benefits (continued)

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the statement of other comprehensive income in the period in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.

For defined contribution plans, the Group pays contributions for old age protection and pension protection to the Government administered pension insurance plans on a mandatory basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or reduction in the future payments is available.

ii. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or when an employee accepts voluntary redundancy in exchange for certain benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas dan biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru atau opsi disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah *margin*.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Share capital

Ordinary shares are classified as equity, and incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

v. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price is estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or those services).

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.
2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.
3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity have not been significant.
4. The customer has legal title to the goods.
5. The customer has physical possession of the goods.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

i. Penjualan batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika mengontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Grup menjual batubara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berlalu di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban kinerja, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol dialihkan. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban kinerja terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban kinerja dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban kinerja terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of the performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation which has been satisfied.

i. Sales of coal

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales revenue is recognised when the product is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customer's premises.

The Group sells its coal products Free on Board ("FOB"), where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port. For this term there is only one performance obligation, being for provision of product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal on terms of Cost, Insurance and Freight ("CIF"), but under the sales agreement, the title and risk of loss of coal shall remain with the Group until such coal passes at the discharging port. In this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sale of coal due to the control over coal supplies passing to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

ii. Pendapatan jasa

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dalam suatu periode waktu hanya jika Grup dapat mengukur dengan andal atas penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tertentu, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil atas kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup berekspektasi untuk memulihkan biaya yang timbul dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sebatas biaya yang timbul sampai saat yang dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

iii. Komponen pembiayaan

Grup tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi apapun terkait dengan nilai waktu uang.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

w. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

ii. Rendering services

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied over time only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

iii. Financing component

The Group does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Group does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

Expense recognition

Expenses are recognised when they are incurred.

w. Current and deferred income tax

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**w. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

Selain pajak penghasilan, Grup juga mengakui jenis pembayaran lain kepada Pemerintah yang dihitung berdasarkan produksi atau pendapatan (yaitu biaya royalti). Biaya eksploitasi dan biaya royalti dicatat sebagai pajak penghasilan jika memiliki karakteristik pajak penghasilan. Hal ini dipertimbangkan demikian apabila dipersyaratkan oleh Pemerintah dan jumlah terutang didasarkan pada penghasilan kena pajak daripada kuantitas fisik yang diproduksi atau persentase dari penjualan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Current and deferred income tax (lanjutan)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using the tax rate that has been enacted or substantially enacted at the end of the reporting year and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

In addition to income tax, the Group also recognises other types of payments to Government that are calculated based on production or revenue (i.e. royalty fees). Exploitation fees and royalty fees are accounted for as income taxes when they have the characteristics of an income tax. This is considered to be the case when the tax is imposed by the Government and the amount payable is based on taxable income rather than on physical quantities produced or a percentage of revenue.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**w. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Untuk pengaturan tersebut, pajak penghasilan kini dan tangguhan ditetapkan dengan dasar yang sama seperti yang dijelaskan di atas untuk bentuk perpajakan lainnya. Kewajiban Grup yang timbul dari ketentuan biaya royalti dalam PKP2B tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan, sehingga diakui sebagai provisi dan dicatat sebagai beban pokok pendapatan.

x. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian tambahan modal disetor dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

y. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

z. Laporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

aa. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Current and deferred income tax (continued)

For such arrangements, current and deferred income tax is provided for on the same basis as described above for other forms of taxation. The obligations of the Group arising from exploitation fees or royalty arrangements under the CCoWs do not satisfy these criteria, and therefore are recognised as current provisions and included in cost of revenue.

x. Business combinations of entities under common control

Business combinations of entities under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

The difference between the consideration received and the carrying amount of each restructuring transaction among entities under common control is recorded as part of additional paid-in capital in the equity section of the consolidated statement of financial position.

y. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the period attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares.

z. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

aa. Dividend distributions

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

a. Provisi atas KKE piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan dan nilai pertanggungan dari *letter of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

a. Provision for ECL of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

a. Provisi atas KKE piutang usaha (lanjutan)

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

b. Sewa

Grup sebagai penyewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

a. Provision for ECL of trade receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customers' actual default in the future.

b. Leases

Group as the lessee

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining the incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

b. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk sewa bangunan dan peralatan, berikut merupakan faktor-faktor yang pada umumnya paling relevan:

- Jika terdapat penalti yang signifikan untuk mengakhiri (atau tidak memperpanjang), Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika prasarana diperkirakan mempunyai nilai sisa yang signifikan, Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika tidak, Grup mempertimbangkan faktor lain termasuk jangka waktu sewa historis dan biaya dan gangguan bisnis yang timbul untuk menggantikan aset sewa tersebut.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup akan mengklasifikasikan setiap sewa sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasikan setiap sewa, Grup membuat penilaian menyeluruh apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang mendasari. Jika demikian halnya, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka itu adalah sewa operasi.

c. Pajak penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing perusahaan dalam Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan entitas di dalam Grup yang beroperasi dalam PKP2B melibatkan penafsiran terhadap Undang-Undang dan peraturan perpajakan yang berlaku serta PKP2B.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

b. Leases (continued)

Group as the lessee (continued)

For leases of buildings and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).
- If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).
- Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.

Group as the lessor

When the Group acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

c. Income taxes

The calculation of income tax expense for each company within the Group requires judgements and assumptions in determining the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation process. In particular, the calculation of income tax expense for entities within the Group operating under a CCoW involves the interpretation of applicable tax laws and regulations including the CCoW.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi pajak dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset non-keuangan" didiskusikan di bawah, asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

d. Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian ini, Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") mengatur aktivitas reklamasi dan penutupan tambang untuk pemegang Izin Usaha Pertambangan ("IUP")-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi dan Peraturan Menteri No. 7/2014 ("Permen No. 7") mengatur pelaksanaan reklamasi dan penutupan tambang pada kegiatan usaha mineral dan batubara. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini. Oleh karena itu, beberapa entitas dalam Grup menghitung provisi penutupan tambang atas dasar PP No. 78 tersebut.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

c. Income taxes (continued)

All judgements and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and, in some cases, it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets" discussed below, assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

d. Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure

As discussed in Note 40 to these consolidated financial statements, Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") deals with reclamation and post-mining activities for both Mining Business Licence ("IUP")-Exploration and IUP-Production Operation holders and Ministerial Regulation No. 7/2014 deals with reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining business. The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that CCoW holders are also required to comply with this regulation. Therefore, several entities within the Group have calculated provisions for reclamation and mine closure based on GR No. 78.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**d. Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi
dan penutupan tambang (lanjutan)**

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2q laporan keuangan konsolidasian ini, pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat mempengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian Grup.

e. Estimasi cadangan

Cadangan batubara adalah perkiraan jumlah batubara yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam *Australasian Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC"). Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batubara, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, belanja modal di masa depan, kewajiban biaya penutupan dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**d. Provision for decommissioning, mine
rehabilitation, reclamation and closure
(continued)**

As discussed in Note 2q to these consolidated financial statements, restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long-lived assets will be undertaken several years into the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the reporting dates are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

e. Reserve estimates

Coal reserves are estimates of the amounts of coal that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the *Australasian Joint Ore Reserves Committee for the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves* (the "JORC"). In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

e. Estimasi cadangan (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

f. Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

e. Reserve estimates (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying amounts may be affected due to changes in the estimated future cash flows.*
- *Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on the unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change.*
- *Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying amount of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.*

f. Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation based on business plans and strategies that also consider expected market behaviour. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

g. Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan lewat kegiatan eksploitasi di masa depan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya tersebut dikapitalisasi sesuai kebijakan Grup namun kecil kemungkinan pemulihan atas biaya tersebut akan terjadi, biaya yang dikapitalisasi terkait akan dihapus pada laporan laba rugi.

h. Penurunan aset non-keuangan

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan'), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi, tingkat diskonto, belanja modal di masa depan dan perpanjangan PKP2B.

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

g. Exploration and evaluation expenditure

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditures results in costs being capitalised where they are considered likely to be recoverable through future exploitation. This policy requires management to make certain estimates and assumptions regarding future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If expenditure is capitalised according to Group policy and a judgement is made that the recovery of the costs is unlikely, the relevant capitalised costs will be written off to profit or loss.

h. Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal or value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve estimates'), operating costs, closure and rehabilitation costs, discount rate, future capital expenditure and the term of the CCoW, including potential extensions.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying amounts of the assets may be impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

i. Kewajiban pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

i. Pension obligations

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and the expected remaining service periods of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

**4. KOMBINASI BISNIS ANTAR ENTITAS
SEPENGENDALI**

Efektif pada tanggal 30 Agustus 2021, sesuai dengan Akta No. 107 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham untuk membeli saham ATDI dari ATBI, keduanya merupakan entitas sepengendali dengan Perusahaan, dimana Perusahaan mengakuisisi 5.487.919 lembar saham biasa atau setara dengan 99,99% kepemilikan atas ATDI dengan nilai pengalihan sebesar AS\$381.900.000. Nilai buku bersih ATDI untuk porsi kepemilikan Perusahaan adalah sebesar AS\$209.632.204. Selisih sebesar AS\$172.267.796 antara nilai pengalihan dengan nilai buku bersih yang diterima dicatat dalam bagian ekuitas sebagai bagian dari tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian Grup (Catatan 25).

**4. BUSINESS COMBINATIONS OF ENTITIES UNDER
COMMON CONTROL**

Effective on 30 August 2021, in accordance with Notarial Deed No. 107 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company entered into a share sale and purchase agreement to purchase shares of ATDI from ATBI, both entities under common control with the Company, under which the Company acquired 5,487,919 ordinary shares or equivalent to 99.99% ownership of ATDI with a total transaction value of US\$381,900,000. The net book value of the Company's ownership portion in ATDI was US\$209,632,204. The difference between the transaction value and the net book value amounted to US\$172,267,796 is presented in the equity section as part of additional paid-in capital in the Group's consolidated financial statements (Note 25).

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**4. KOMBINASI BISNIS ANTAR ENTITAS
SEPENGENDALI (lanjutan)**

Efektif pada tanggal 26 Agustus 2021, sesuai dengan Akta No. 82, 84, 86, 88 dan 90 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, ATDI mengadakan perjanjian jual beli saham dengan PT Alam Tri Abadi ("ATA") yang merupakan entitas sepengendali dengan ATDI dan Perusahaan, untuk mengakuisisi 99% kepemilikan saham atas AMC, atau masing-masing setara dengan 107.488.220 lembar saham biasa JC, 22.220.561 lembar saham biasa KC, 305.862.634 lembar saham biasa LC, 157.696.359 lembar saham biasa MC dan 11.518.032 lembar saham biasa SBC dengan total nilai pengalihan sebesar AS\$380.000.000. Nilai buku bersih AMC untuk porsi kepemilikan ATDI adalah sebesar AS\$209.555.769. Selisih sebesar AS\$170.444.231 antara nilai pengalihan dengan nilai buku bersih yang diterima disajikan sebagai tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian ATDI.

Efektif pada tanggal 25 Februari 2022, sesuai dengan Akta 50 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengadakan jual beli saham sebesar AS\$20,895, untuk mengakuisisi 99,67% kepemilikan saham atas AIA, yang menghasilkan selisih sebesar AS\$1,544 antara nilai pengalihan dengan nilai buku bersih yang diterima disajikan sebagai tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian.

**4. BUSINESS COMBINATIONS OF ENTITIES UNDER
COMMON CONTROL (continued)**

Effective on 26 August 2021, in accordance with Notarial Deeds No. 82, 84, 86, 88 and 90 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, ATDI entered into a share sale and purchase agreement with PT Alam Tri Abadi ("ATA"), an entity under common control with ATDI and the Company, to acquire 99% share ownership of the AMC entities, or equivalent to 107,488,220 ordinary shares of JC, 22,220,561 ordinary shares of KC, 305,862,634 ordinary shares of LC, 157,696,359 ordinary shares of MC and 11,518,032 ordinary shares of SBC, respectively, with a total transaction value of US\$380,000,000. The net book value of ATDI's ownership portion in the AMC entities was US\$209,555,769. The difference between the transaction value and the net book value amounted to US\$170,444,231 is presented as additional paid-in capital in the consolidated financial statements of ATDI.

Effective on 25 February 2022, in accordance with Notarial Deeds 50 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company entered into a share sale and purchase agreement amounted to US\$20,895, to acquire 99.67% share ownership of the AIA entities, The difference between the transaction value and the net book value amounted to US\$1,544 is presented as additional paid-in capital in the consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Kas	348	350	Cash on hand
Kas di bank - Dolar AS:			Cash in banks - US Dollars:
PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")	78,263,104	77,758,304	PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	12,589,949	6,382,071	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")	894,776	2,362,508	PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")
Lain-lain	<u>182,405</u>	<u>182,480</u>	Others
Total rekening Dolar AS	91,930,234	86,685,363	Total US Dollar accounts
Kas di bank - Rupiah			Cash in banks – Rupiah
OCBC	7,559,565	46,385,067	OCBC
PT Bank DBS Indonesia	3,405,086	4,598,556	PT Bank DBS Indonesia
HSBC	2,507,214	1,706,874	HSBC
Lain-lain	<u>234,676</u>	<u>50,340</u>	Others
Total rekening Rupiah	<u>13,706,541</u>	<u>52,740,837</u>	Total Rupiah accounts
Total kas di bank	<u>105,636,775</u>	<u>139,426,200</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollars</u>
OCBC	40,000,000	40,000,000	OCBC
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
OCBC	19,283,567	-	OCBC
HSBC	<u>9,059,860</u>	<u>1,401,639</u>	HSBC
Total deposito berjangka	<u>68,343,427</u>	<u>41,401,639</u>	Total time deposits
Total	<u>173,980,550</u>	<u>180,828,189</u>	Total

Tidak ada kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents held with related parties.

Deposito berjangka yang dimiliki Grup memiliki jatuh tempo kurang dari tiga bulan sejak penempatannya, otomatis diperpanjang dan tidak dijaminkan.

Time deposits owned by the Group have maturity dates less than three months since the placement, automatically rollover and are unsecured.

Tingkat suku bunga kontraktual atas deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The contractual interest rates on time deposits during the year were as follows:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Dolar AS	0.20%-0.25%	0.30%-0.75%	US Dollars
Rupiah	2.75%-2.85%	2.90%	Rupiah

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**6. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI 6. RESTRICTED TIME DEPOSITS
PENGUNAANNYA**

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
Bank Mandiri	555,202	555,750	Bank Mandiri
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	<u>51,521</u>	<u>542,500</u>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
Total deposito berjangka - Rupiah	<u>606,723</u>	<u>1,098,250</u>	Total time deposits - Rupiah
Deposito berjangka - Dolar AS			Time deposits - US Dollars
Bank Mandiri	<u>7,873,649</u>	<u>6,657,645</u>	Bank Mandiri
Total deposito berjangka - Dolar AS	<u>7,873,649</u>	<u>6,657,645</u>	Total deposits - US Dollars
Total	<u>8,480,372</u>	<u>7,755,895</u>	Total

Tidak ada deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dengan pihak berelasi.

There are no restricted time deposits held with related parties.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan sebagai jaminan deposito sesuai dengan PKP2B, serta sebagai jaminan reklamasi dan penutupan tambang pada Bank Mandiri dan BRI (Catatan 40) dan termasuk bunga yang diperpanjang otomatis pada saat jatuh tempo.

The restricted time deposits are placed as security for deposit guarantees based on the CCoW and the mine reclamation and post-mining guarantees in Bank Mandiri and BRI (Note 40) and include rolled-over interest on maturity.

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The contractual interest rates on the restricted time deposits during the year were as follows:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Rupiah	2.25%-3.00%	2.50%-3.00%	Rupiah
Dolar AS	0.20%	0.20%	US Dollars

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi	<u>9,886</u>	<u>19,883</u>	Related parties
Subtotal	<u>9,886</u>	<u>19,883</u>	Subtotal
Dolar AS			US Dollars
Pihak berelasi	71,702,865	52,980,660	Related parties
Pihak ketiga	<u>29,372,232</u>	<u>35,340,963</u>	Third parties
Subtotal	<u>101,075,097</u>	<u>88,321,623</u>	Subtotal
Total	<u>101,084,983</u>	<u>88,341,506</u>	Total

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021
Lancar	90,902,529	66,074,827
Jatuh tempo 1 - 30 hari	10,177,511	22,256,738
Jatuh tempo 31 - 60 hari	<u>4,943</u>	<u>9,941</u>
Total	<u>101,084,983</u>	<u>88,341,506</u>

Manajemen Grup berpendapat bahwa penurunan nilai untuk piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 tidak material sehingga cadangan KKE tidak diperlukan.

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021
Lancar	90,902,529	66,074,827
Jatuh tempo 1 - 30 hari	10,177,511	22,256,738
Jatuh tempo 31 - 60 hari	<u>4,943</u>	<u>9,941</u>
Total	<u>101,084,983</u>	<u>88,341,506</u>

The Group's management is of the opinion that the impairment of trade receivables as at 31 December 2021 and 2020 is not material, therefore, the provision for ECL was not considered necessary.

Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.

8. PERSEDIAAN

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021
Batubara	34,685,740	23,138,099
Suku cadang	5,554,397	5,620,457
Bahan bakar dan minyak pelumas	5,269,306	4,012,643
Lain-lain	845,614	549,186
Dikurangi: penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	<u>(199,699)</u>	<u>(199,699)</u>
Total	<u>46,155,358</u>	<u>33,120,686</u>

Mutasi penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021
Saldo awal	199,699	607,310
Penambahan	-	-
Pembalikan	<u>-</u>	<u>(407,611)</u>
Saldo akhir	<u>199,699</u>	<u>199,699</u>

8. INVENTORIES

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021
Batubara	34,685,740	23,138,099
Suku cadang	5,554,397	5,620,457
Bahan bakar dan minyak pelumas	5,269,306	4,012,643
Lain-lain	845,614	549,186
Dikurangi: penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	<u>(199,699)</u>	<u>(199,699)</u>
Total	<u>46,155,358</u>	<u>33,120,686</u>

Movement in provision for obsolete stock and decline in value of inventories is as follows:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021
Saldo awal	199,699	607,310
Penambahan	-	-
Pembalikan	<u>-</u>	<u>(407,611)</u>
Saldo akhir	<u>199,699</u>	<u>199,699</u>

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan signifikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$17.007.000 (31 Desember 2021: AS\$17.007.000). Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua persediaan dapat digunakan atau dijual. Manajemen meyakini bahwa penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai adalah cukup pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

8. INVENTORIES (continued)

As at 31 March 2022, the Group's inventories were covered by insurance against the risk of material damage with total coverage of US\$17,007,000 (31 December 2021: US\$17,007,000). The Group's management is of the opinion that the inventories are adequately insured to cover the risk of loss and damage.

The Group's management is of the opinion that the inventories can be either used or sold. Management believes that the provision for obsolete stock and decline in value is adequate as at 31 March 2022 and 31 December 2021.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021
Pihak berelasi	16,146,064	16,620,951
Pihak ketiga	<u>80,895</u>	<u>34,814</u>
	16,226,959	16,655,765
Dikurangi: bagian lancar	<u>(5,853,036)</u>	<u>(6,281,842)</u>
Bagian tidak lancar	<u>10,373,923</u>	<u>10,373,923</u>

Piutang lain-lain pihak berelasi sebagian besar merupakan piutang kepada PT Adaro Indonesia ("AI"), pihak berelasi, sehubungan dengan penggantian atas biaya pembongkaran PCC (Catatan 21).

Analisis umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

9. OTHER RECEIVABLES

Other receivables from related parties are mostly from PT Adaro Indonesia ("AI"), a related party, which represent reimbursement of dismantling costs of PCC (Note 21).

The aging analysis of other receivables is as follows:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Lancar	14,687,455	15,198,504	Current
Jatuh tempo 1 - 30 hari	67,139	10,342	Overdue by 1 - 30 days
Jatuh tempo 31 - 60 hari	23,957	1,912	Overdue by 31 - 60 days
Jatuh tempo 61 - 90 hari	7,905	858	Overdue by 61 - 90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>1,440,503</u>	<u>1,444,149</u>	Overdue by more than 90 days
Total	<u>16,226,959</u>	<u>16,655,765</u>	Total

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa penurunan nilai untuk piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 tidak material sehingga cadangan kerugian kredit ekspektasian tidak diperlukan.

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Lihat Catatan 42b untuk informasi tentang risiko kredit Grup.

9. OTHER RECEIVABLES (continued)

The Group's management is of the opinion that the impairment of other receivables as at 31 March 2022 and 31 December 2021 is not material, therefore, the provision for expected credit losses is not considered necessary.

Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.

Refer to Note 42b for information about the Group's exposure to credit risk.

10. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Piutang sewa pembiayaan ini berkaitan dengan sewa pembiayaan untuk fasilitas peremukan sesuai dengan perjanjian sewa fasilitas peremukan antara Perusahaan dengan AI, pihak berelasi, tertanggal 23 Maret 2020 (Catatan 39d). Berdasarkan penilaian manajemen, perjanjian fasilitas peremukan tersebut mengandung sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Perusahaan menerima pembayaran berdasarkan tonase tahunan minimum, dengan ketentuan jika tonase tahunan aktual yang dicapai kurang dari tonase tahunan minimum, AI akan membayar berdasarkan tonase tahunan minimum.

Berikut ini adalah rekonsiliasi piutang sewa pembiayaan dalam tahun berjalan:

10. FINANCE LEASE RECEIVABLES

Finance lease receivables relate to the lease of the crushing plant pursuant to a crushing plant rental contract dated 23 March 2020 (Note 39d) with AI, a related party. Based on management's assessment of the crushing plant rental contract, the crushing plant arrangement contains a lease, which is classified as a finance lease. The Company receives a payment based on minimum annual tonnage, with the condition that if the actual annual tonnage achieved is less than the minimum annual tonnage, AI will pay based on minimum annual tonnage.

The reconciliation of finance lease receivables during the year was as follows:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Saldo awal	7,821,304	9,592,934	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 15)	-	-	<i>Additions (Note 15)</i>
Penghasilan bunga dari piutang pembiayaan	128,925	611,695	<i>Interest income from finance lease receivables</i>
Penerimaan piutang sewa pembiayaan	(649,997)	(2,383,325)	<i>Receipts of finance lease receivables</i>
Saldo akhir	<u>7,300,232</u>	<u>7,821,304</u>	<i>Ending balance</i>

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

10. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisa jatuh tempo piutang sewa pembiayaan, yang menunjukkan pembayaran sewa tidak didiskontokan yang akan diterima pada periode pelaporan:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021
Pembayaran sewa yang akan diterima: tidak lebih dari satu tahun antara lebih dari satu tahun sampai lima tahun	3,466,653 <u>4,549,982</u>	3,466,653 <u>5,199,979</u>
Jumlah piutang sewa pembiayaan yang tidak didiskontokan Dikurangi: Pendapatan keuangan yang masih harus diterima	8,016,635 <u>(716,403)</u>	8,666,632 <u>(845,328)</u>
Investasi neto dalam sewa Dikurangi: Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>7,300,232</u> <u>(2,864,016)</u>	<u>7,821,304</u> <u>(3,011,535)</u>
Bagian jangka panjang	<u>4,436,216</u>	<u>4,809,769</u>

Grup telah menerapkan metode umum untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK No. 71 untuk piutang sewa pembiayaan. Manajemen Grup berpendapat bahwa penurunan nilai untuk piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 tidak material sehingga cadangan KKE tidak diperlukan.

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Lihat Catatan 42b untuk informasi tentang risiko kredit Grup.

10. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The following tables present maturity analysis of finance lease receivables, which show the undiscounted finance lease payments to be received in the reporting period:

Finance lease receivables:
No later than one year
Later than one year but
within five years

Total undiscounted lease
payments

Less: Unearned revenue

Net investment in lease

Less: Current portion

Non-current portion

The Group applies the general approach to provide for ECL prescribed by SFAS No. 71 for the finance lease receivables. The Group's management is of the opinion that the impairment of finance lease receivables as at 31 March 2022 and 31 December 2021 is not material, and therefore, the provision for ECL is not considered necessary.

Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.

Refer to Note 42b for information about the Group's exposure to credit risk.

11. UANG MUKA

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021
Uang muka kepada pemasok	46,687	104,961
Uang muka kepada karyawan	-	7,954
Lain-lain	<u>27,267</u>	<u>31,835</u>
	73,954	144,750
Dikurangi: bagian lancar	<u>(49,512)</u>	<u>(117,594)</u>
Bagian tidak lancar	<u>24,442</u>	<u>27,156</u>

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berpendapat bahwa seluruh saldo uang muka dapat dipulihkan.

11. ADVANCES

Advances to suppliers
Advances to employees
Others

Less: Current portion

Non-current portion

As at 31 March 2022 and 31 December 2021, management believes that all advances are recoverable.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

12. PREPAID EXPENSES

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Asuransi	175,817	302,719	Insurance
Lain-lain	<u>1,184,709</u>	<u>64,228</u>	Others
	1,360,526	366,947	
Dikurangi: bagian lancar	<u>(1,360,526)</u>	<u>(366,947)</u>	Less: Current portion
Bagian tidak lancar	<u>-</u>	<u>-</u>	Non-current portion

13. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

13. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Saldo awal	16,081,273	15,687,967	Beginning balance
Penambahan (pengurangan)	<u>(143)</u>	<u>393,306</u>	Additions (deduction)
Total	<u>16,081,130</u>	<u>16,081,273</u>	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, penambahan aset eksplorasi dan evaluasi meliputi kapitalisasi biaya pinjaman adalah sebesar US\$nil (31 Desember 2021: AS\$399.873) dan pengurangan dari provisi pembongkaran, rehabilitasi dan penutupan tambang masing-masing adalah sebesar AS\$143 (31 Desember 2021: AS\$8.129) (Catatan 21).

For the year ended 31 March 2022, the exploration and evaluation assets include capitalisation of borrowing costs amounted to US\$nil (31 December 2021: US\$399,873) and the deduction of provision for decommissioning, rehabilitation and mine closure amounting to US\$143 (31 December 2021: US\$8,129) (Note 21).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi.

As at 31 March 2022 and 31 December 2021, management is of the opinion that there is no indication of impairment of exploration and evaluation assets.

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

14. PROPERTI PERTAMBANGAN

14. MINING PROPERTIES

	<u>31 Maret/ March 2022</u>
	<u>Tambang yang berproduksi/ Mines under production</u>
<u>Harga perolehan</u>	
Saldo awal	201,670,878
Penambahan	-
Pengurangan	-
Saldo akhir	<u>201,670,878</u>
<u>Akumulasi amortisasi</u>	
Saldo awal	(9,510,578)
Amortisasi	<u>(1,348,660)</u>
Saldo akhir	<u>(10,859,238)</u>
Total nilai tercatat	<u>190,811,640</u>

	<u>31 Desember/ December 2021</u>
	<u>Tambang yang berproduksi/ Mines under production</u>
<u>Harga perolehan</u>	
Saldo awal	201,670,878
Penambahan	-
Pengurangan	-
Saldo akhir	<u>201,670,878</u>
<u>Akumulasi amortisasi</u>	
Saldo awal	(4,364,178)
Amortisasi	<u>(5,146,400)</u>
Saldo akhir	<u>(9,510,578)</u>
Total nilai tercatat	<u>192,160,300</u>

<u>Acquisition costs</u>
Beginning balance
Additions
Deductions
Ending balance
<u>Accumulated amortisation</u>
Beginning balance
Amortisation
Ending balance
Total carrying amount

<u>Acquisition costs</u>
Beginning balance
Additions
Deductions
Ending balance
<u>Accumulated amortisation</u>
Beginning balance
Amortisation
Ending balance
Total carrying amount

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

14. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Seluruh amortisasi properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 28).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, penambahan properti pertambangan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman sebesar AS\$nil (31 Desember 2021: AS\$nil), dan pengurangan atas provisi pembongkaran, rehabilitasi dan penutupan tambang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar AS\$nil (31 Desember 2021: AS\$nil) (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti pertambangan.

14. MINING PROPERTIES (continued)

All amortisation of mining properties was allocated to cost of revenue (Note 28).

For the year ended 31 March 2022, the additions of mining properties includes capitalisation of borrowing costs amounted to US\$nil (31 December 2021: US\$nil), and the deduction of provision for decommissioning, mine rehabilitation and closure for the year ended 31 March 2022 amounted to US\$nil (31 December 2021: US\$nil) (Note 21).

As at 31 March 2022 and 31 December 2021, management is of the opinion that there is no indication of impairment of mining properties.

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

31 Maret/ March 2022						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition costs
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	285,399	-	-	285,399		Land
Bangunan dan infrastruktur	195,660,593	-	1,180,449	196,841,042		Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	195,901,353	150,538	-	204,230,331		Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	1,235,144	-	-	1,235,144		Office equipment
Jalan dan jembatan	133,610,755	-	-	133,610,755		Roads and bridges
Sub-total	526,693,244	150,538	-	536,202,671		Sub-total
Aset dalam pembangunan	9,271,470	654,691	(40,001)	9,358,889		Construction in progress
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan dan infrastruktur	1,339,922	-	-	1,339,922		Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	76,156	-	-	76,156		Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	72,230	-	-	72,230		Office equipment
Sub-total	1,488,308	-	-	1,488,308		Sub-total
Total harga perolehan	537,453,022	805,229	(40,001)	538,218,250		Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan infrastruktur	(72,356,853)	(2,980,057)	-	(74,454,910)		Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(35,525,489)	(2,399,796)	-	(37,925,285)		Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	(1,146,170)	(6,346)	-	(1,152,516)		Office equipment
Jalan dan jembatan	(7,435,827)	(1,115,263)	-	(8,551,090)		Roads and bridges
Sub-total	(116,464,339)	(6,501,462)	-	(122,083,801)		Sub-total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan dan infrastruktur	(348,265)	(39,549)	-	(387,814)		Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(76,156)	(4,230)	-	(80,386)		Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	(30,765)	(4,236)	-	(35,001)		Office equipment
Sub-total	(455,186)	(48,015)	-	(503,201)		Sub-total
Total akumulasi penyusutan	(116,919,525)	(6,549,477)	-	(122,587,002)		Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai						Accumulated impairment
Bangunan	(5,106,206)	-	-	(5,106,206)		Buildings
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(997,302)	-	-	(997,302)		Machineries, operational equipment and vehicles
Total akumulasi penurunan nilai	(6,103,508)	-	-	(6,103,508)		Total accumulated impairment
Nilai buku neto	414,429,989			409,527,740		Net book value

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember/ December 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	285,399	-	-	-	285,399	Land
Bangunan dan infrastruktur	195,466,780	193,813	-	-	195,660,593	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	193,125,041	142,113	-	2,634,199	195,901,353	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	1,226,819	8,325	-	-	1,235,144	Office equipment
Jalan dan jembatan	133,610,755	-	-	-	133,610,755	Roads and bridges
Sub-total	523,714,794	344,251	-	2,634,199	526,693,244	Sub-total
Aset dalam pembangunan	11,546,383	6,686,446	(6,327,160)	(2,634,199)	9,271,470	Construction in progress
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan dan infrastruktur	1,303,025	36,897	-	-	1,339,922	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	255,013	-	(178,857)	-	76,156	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	72,230	-	-	-	72,230	Office equipment
Sub-total	1,630,268	36,897	(178,857)	-	1,488,308	Sub-total
Total harga perolehan	536,891,445	7,067,594	(6,506,017)	-	537,453,022	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan infrastruktur	(59,797,241)	(12,559,612)	-	-	(72,356,853)	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(25,817,375)	(9,708,114)	-	-	(35,525,489)	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	(1,121,779)	(24,391)	-	-	(1,146,170)	Office equipment
Jalan dan jembatan	(2,974,776)	(4,461,051)	-	-	(7,435,827)	Roads and bridges
Sub-total	(89,711,171)	(26,753,168)	-	-	(116,464,339)	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan dan infrastruktur	(169,029)	(179,236)	-	-	(348,265)	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(102,937)	(85,006)	111,787	-	(76,156)	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	(13,821)	(16,944)	-	-	(30,765)	Office equipment
Sub-total	(285,787)	(281,186)	111,787	-	(455,186)	Sub-total
Total akumulasi penyusutan	(89,996,958)	(27,034,354)	111,787	-	(116,919,525)	Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai						Accumulated impairment
Bangunan	(5,106,206)	-	-	-	(5,106,206)	Buildings
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(997,302)	-	-	-	(997,302)	Machineries, operational equipment and vehicles
Total akumulasi penurunan nilai	(6,103,508)	-	-	-	(6,103,508)	Total accumulated impairment
Nilai buku neto	440,790,979				414,429,989	Net book value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended 31 March 2022 and 31 December 2021 was allocated as follows:

	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	4,965,252	5,731,143	Cost of revenue (Note 28)
Beban usaha (Catatan 29)	1,584,225	1,720,693	Operating expenses (Note 29)
Total	6,549,477	7,451,836	Total

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Penambahan aset tetap sebagian besar merupakan penambahan dari reklasifikasi aset dalam pembangunan MC yang berupa bangunan dan infrastruktur, jalan dan jembatan, serta mesin, peralatan operasional dan kendaraan yang digunakan dalam kegiatan operasi penambangan.

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan antara MC dengan PT Saptaindra Sejati ("SIS"), pihak berelasi, tanggal 22 April 2021 dan Berita Acara Serah Terima tanggal 10 Juli 2021, MC setuju mengalihkan beberapa aset infrastruktur dalam pembangunan kepada SIS atas *Mining Integrated Area* di Lampunut dengan jumlah sebesar AS\$6.327.160 (diluar Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")).

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas aset tetap bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan. Berdasarkan penelaahan Grup atas penggunaan aset tetap tertentu di masa depan yang dimiliki oleh salah satu entitas anak Grup yang bergerak di jasa lainnya, manajemen melakukan penelaahan apakah aset tetap ini mengalami penurunan nilai.

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji jumlah terpulihkan UPK. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode Diskonto Arus Kas ("DAK") meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

15. FIXED ASSETS (continued)

The additions of the fixed assets mainly represent the reclassifications of construction in progress of MC such as buildings and infrastructure, roads and bridges, and machineries, operational equipment and vehicles used for mining operations.

Based on the Transfer Agreement between MC and PT Saptaindra Sejati ("SIS"), a related party, dated 22 April 2021 and the Minutes of Transfer dated 10 July 2021, MC agreed to transfer to SIS several infrastructure assets under construction in the Mining Integrated Area in Lampunut with a total amount of US\$6,327,160 (excluding Value-Added Tax ("VAT")).

In accordance with the Group's accounting policies, management tests its fixed assets for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Based on the Group's assessment regarding the future use of certain fixed assets held by the Group, management performed an assessment of whether these fixed assets were impaired.

The Group used an income approach to assess the recoverable amount of the CGU. The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The Discounted Cash Flow ("DCF") method was used which involves projecting cash flows and converting them to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

As at 31 March 2022 and 31 December 2021 management is of the opinion that there is no indication of impairment fixed assets.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan total pertanggungan kurang lebih sebesar AS\$556.452.974. Manajemen berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Aset dalam pembangunan merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dengan rincian sebagai berikut:

15. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 March 2022 and 31 December 2021, the Group's fixed assets were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately US\$556,452,974. The management is of the opinion that the fixed assets were adequately insured as at 31 March 2022 and 31 December 2021.

Construction in progress represents projects that were not completed as at 31 March 2022 and 31 December 2021 with details as follows:

<u>Aset dalam penyelesaian</u>	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</u>	<u>Construction in progress</u>
<u>31 Maret 2022</u>				<u>31 March 2022</u>
Bangunan dan infrastruktur	35%	527,271	Desember/December 2022	Buildings and infrastructure
Total		527,271		Total
<u>31 Desember 2021</u>				<u>31 December 2021</u>
Bangunan dan infrastruktur	99%	9,271,470	Maret/March 2022	Buildings and infrastructure
Total		9,271,470		Total

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Grup tidak mengkapitalisasi biaya pinjaman dalam aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 (31 Desember 2021: AS\$nil).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada aset tetap kepemilikan langsung yang dijadikan jaminan pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2022, harga perolehan atas aset tetap Grup yang telah habis nilai buku netonya tetapi masih dipakai sebesar AS\$56.358.621 (31 Desember 2021: AS\$56.358.621).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku aset tetap Grup.

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

15. FIXED ASSETS (continued)

The Group did not capitalise borrowing costs to fixed assets for the year ended 31 March 2022 (31 December 2021: US\$nil).

As at 31 March 2022 and 31 December 2021, there are no directly owned fixed assets that have been pledged as collateral.

As at 31 March 2022, the acquisition costs of fixed assets with a net book value of zero but which are still in use amounted to US\$56,358,621 (31 December 2021: US\$56,358,621).

Management believes that the provision for impairment losses is adequate to cover any losses from the impairment of the carrying amounts of the Group's fixed assets.

Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.

16. ASET LAIN-LAIN

16. OTHER ASSETS

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Kompensasi tanah	529,656	536,836	<i>Land compensation</i>
Deposito yang dapat dikembalikan	98,056	99,070	<i>Refundable deposits</i>
Lain-lain	5,969	4,174	<i>Others</i>
	633,681	640,080	
Dikurangi: bagian lancar	(627)	(631)	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	633,054	639,449	<i>Non-current portion</i>

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pihak berelasi	18,357,206	14,808,827	Related parties
Pihak ketiga	<u>4,563,770</u>	<u>5,285,100</u>	Third parties
Total	<u>22,920,976</u>	<u>20,093,927</u>	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Rupiah	<u>22,920,976</u>	<u>20,093,927</u>	Rupiah
Total	<u>22,920,976</u>	<u>20,093,927</u>	Total

Saldo utang usaha terutama berasal dari jasa pertambangan batubara, pembelian suku cadang, pembelian aset tetap dan biaya operasional.

Trade payables mainly arose from coal mining services, purchase of spare parts, fixed assets, and operational expenses.

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.

18. UTANG ROYALTI

18. ROYALTIES PAYABLE

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Utang royalti kepada Pemerintah	<u>17,775,833</u>	<u>13,420,641</u>	Government royalties payable

Utang royalti kepada Pemerintah merupakan subyek audit oleh Direktorat Pembinaan Pengusahaan Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM").

Government royalties payable is subject to audit by the Directorate of Mineral and Coal Business Supervision, the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR").

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

19. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pemasok dan kontraktor	17,501,486	18,461,778	Suppliers and contractors
Bunga	2,756,883	-	Interest
Jasa profesional	700,242	631,374	Professional fees
Dana kompensasi - Domestic Market Obligation ("DMO") (Catatan 39r)	238,340	2,446,386	Compensation funds - Domestic Market Obligation ("DMO") (Note 39r)
Sewa	1,963	2,009	Rent
Lain-lain	<u>1,740,069</u>	<u>393,147</u>	Others
Total	<u>22,938,983</u>	<u>21,934,694</u>	Total

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.

20. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI

20. LOANS FROM RELATED PARTIES

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
ATA	394,674,583	446,803,987	ATA
AEI	166,173,974	186,900,000	AEI
Total	<u>560,848,557</u>	<u>633,703,987</u>	Total
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>-</u>	<u>-</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>560,848,557</u>	<u>633,703,987</u>	Non-current portion

Berikut ini adalah perincian informasi atas pinjaman dari pihak berelasi Grup pada tanggal 31 Maret 2022 and 31 Desember 2021:

Details of loans from related parties of the Group as at 31 March 2022 and 31 December 2021 are as follows:

<u>31 Maret/March 2022</u>						
Kreditur/ Creditor	Debitur/ Debtor	Fasilitas/ Facility	Jumlah pinjaman/ Loan amount**)	Periode pinjaman/ Loan period	Periode pinjaman bunga/ Interest period	Bunga diakumulasi ke pokok pinjaman pada tahun berjalan/ Interest accumulated to the loan principal in the current year
AEI	Perusahaan/ The Company	186,900,000	<u>166,173,974</u>	16 Agustus/August 2021 - 16 Agustus/August 2026	Kuartalan/ Quarterly	-
ATA	LC	70,000,000	-	28 September 2016 - 4 Oktober/October 2026	Kuartalan/ Quarterly	-
ATA	MC	550,000,000	355,710,519	11 September 2017 - 27 Oktober/October 2027	Semi tahunan/ Semi-annually	-
ATA	JC	40,000,000	25,339,220	12 Juli/July 2018 - 2 Agustus/August 2026	Semi tahunan/ Semi-annually	-
ATA	SBC	15,000,000	6,228,020	12 Juli/July 2018 - 2 Agustus/August 2026	Semi tahunan/ Semi-annually	-
ATA	KC	20,000,000	7,396,824	12 Juli/July 2018 - 11 Januari/January 2027	Semi tahunan/ Semi-annually	-
		Sub-total	<u>394,674,583</u>			-
		Total	<u>560,848,557</u>			-

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI (lanjutan)

20. LOANS FROM RELATED PARTIES (continued)

31 Desember/December 2021						
Kreditur/ Creditor	Debitur/ Debtor	Fasilitas/ Facility	Jumlah pinjaman/ Loan amount**)	Periode pinjaman/ Loan period	Periode pinjaman bunga/ Interest period	Bunga diakumulasi ke pokok pinjaman pada tahun berjalan/ Interest accumulated to the loan principal in the current year
AEI	Perusahaan/ The Company	186,900,000	<u>186,900,000</u>	16 Agustus/August 2021 - 16 Agustus/August 2026	Kuartalan/ Quarterly	-
ATA	LC	70,000,000	2,129,404	28 September 2016 - 4 Oktober/October 2026	Kuartalan/ Quarterly	-
ATA	MC	550,000,000	405,710,519	11 September 2017 - 27 Oktober/October 2027	Semi tahunan/ Semi-annually	-
ATA	JC	40,000,000	25,339,220	12 Juli/July 2018 - 2 Agustus/August 2026	Semi tahunan/ Semi-annually	552,987
ATA	SBC	15,000,000	6,228,020	12 Juli/July 2018 - 2 Agustus/August 2026	Semi tahunan/ Semi-annually	131,614
ATA	KC	20,000,000	7,396,824	12 Juli/July 2018 - 11 Januari/January 2027	Semi tahunan/ Semi-annually	-
		Sub-total	<u>446,803,987</u>			<u>684,601</u>
		Total	<u>633,703,987</u>			<u>684,601</u>

***) Termasuk akumulasi bunga yang ditambahkan ke pokok pinjaman

***) Including accumulated interest added to the loan principal

a. AEI

Pada tanggal 16 Agustus 2021, AEI memberikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$186.900.000 kepada Perusahaan, dimana Perusahaan telah melakukan penarikan seluruh fasilitas pada tanggal tersebut. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2026. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Pinjaman ini digunakan untuk tujuan investasi dan membiayai keperluan korporasi secara umum lainnya. Pinjaman ini tidak dikenakan jaminan dan tidak terdapat pembatasan/persyaratan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan tidak melakukan penarikan pinjaman dan telah melakukan pembayaran pinjaman sebesar AS\$20.726.026.

a. AEI

On 16 August 2021, AEI provided loan facilities amounting to US\$186,900,000 to the Company, and the Company has made full drawdown on this facility. This loan facility has a final maturity date on 16 August 2026. The loan bears interest at the LIBOR plus a certain percentage. This loan was used for investing and financing other general corporate purposes. This loan is unsecured and there are no restrictions/requirements that must be fulfilled by the Company.

During the year ended 31 March 2022, the Company has not made loan drawdowns and has made repayments on the loans amounted to US\$20,726,026.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. ATA

Berdasarkan perjanjian pinjaman antara ATA dengan LC, MC, JC, SBC dan KC pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu dan bunga yang belum dibayar selama periode pinjaman akan diakumulasi ke pokok pinjaman. Pinjaman ini tidak dikenakan jaminan dan tidak terdapat pembatasan atau persyaratan yang harus dipenuhi oleh LC, MC, JC, SBC dan KC. Pinjaman ini digunakan oleh LC, MC, JC, SBC dan KC untuk kegiatan operasional pertambangan dan/atau untuk menunjang kegiatan operasional lainnya. Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, Grup telah melakukan pembayaran pinjaman sebesar AS\$52.129.404 (31 Desember 2021: AS\$54.000.000), dan juga telah melakukan penarikan sebesar AS\$nil (31 Desember 2021: AS\$860.000). Atas pinjaman ini, ATA tidak akan melakukan konversi sebagian maupun seluruh pokok pinjaman dan bunganya sebagai modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing di LC, MC, JC, SBC dan KC pada kemudian hari.

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

20. LOANS FROM RELATED PARTIES (continued)

b. ATA

Based on loan agreements between ATA and LC, MC, JC, SBC and KC, the loans bear an annual interest rate of LIBOR plus a certain percentage and the unpaid interest will be accumulated to the principal of the loans. These loans are unsecured and there are no covenants or requirements that must be met by LC, MC, JC, SBC and KC. These loans were used by LC, MC, JC, SBC and KC for mining operations and/or to support other operational activities. For the year ended 31 March 2022, the Group has made repayments on the loans amounted to US\$52,129,404 (31 December 2021: US\$54,000,000), and also has made drawdowns amounting to US\$nil (31 December 2021: US\$860,000). For these loans, ATA has committed not to convert part or all of the principal and interest to issued and fully paid capital in LC, MC, JC, SBC and KC in the future.

Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**21. PROVISI PEMBONGKARAN, REHABILITASI DAN
PENUTUPAN TAMBANG**

**21. PROVISION FOR DECOMMISSIONING, MINE
REHABILITATION AND CLOSURE**

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Saldo awal	34,243,722	27,880,457	Beginning balance
Penambahan	345,863	8,990,727	Additions
Laba selisih kurs	15,930	-	Gain forex exchange
Realisasi	(216,799)	(3,071,698)	Realisation
Akresi (Catatan 32)	<u>101,762</u>	<u>444,236</u>	Accretion (Note 32)
Saldo akhir	34,490,478	34,243,722	Ending balance
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(4,271,523)</u>	<u>(4,255,594)</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>30,218,955</u>	<u>29,988,128</u>	Non-current portion

Penambahan provisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dialokasikan sebagai berikut:

The additions of the provision for the years ended 31 March 2022 and 31 December 2021 were allocated as follows:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Properti pertambangan (Catatan 14)	-	-	Mining properties (Note 14)
Aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 13)	(143)	(8,129)	Exploration and evaluation assets (Note 13)
Aset tetap	(40,001)	187,014	Fixed assets
Biaya pokok pendapatan (Catatan 28)	386,007	184,642	Cost of revenue (Note 28)
Piutang lain-lain	<u>-</u>	<u>8,627,200</u>	Other receivables
Total	<u>345,863</u>	<u>8,990,727</u>	Total

Provisi pembongkaran, rehabilitasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Grup untuk memenuhi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 (Catatan 39n) dan PP No. 78 (Catatan 3d dan 40) untuk rehabilitasi daerah aliran sungai, aktivitas reklamasi dan penutupan tambang atas usaha penambangan batubara.

Provision for decommissioning, mine rehabilitation and closure represents the provision set up by the Group to comply with the Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 (Note 39n) and GR No. 78 (Notes 3d and 40) for rehabilitation of the watershed area, reclamation and post-mining activities for coal mining business.

Provisi pembongkaran ini juga sudah termasuk nilai provisi pembongkaran PCC. Grup mengakui penyisihan pembongkaran PCC sebesar AS\$14.645.446 pada tanggal 31 Maret 2022 (31 Desember 2021: AS\$14.629.520). Sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pengakhiran PCC (Catatan 39b), AI diharuskan membayar penggantian seluruh biaya pembongkaran yang ditanggung oleh Perusahaan (Catatan 39c). Oleh karena itu, Grup mengakui piutang lain-lain dari AI terkait biaya pembongkaran ini masing-masing sebesar AS\$14,645,446 and AS\$14.629.520 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 (Catatan 9).

Provision for decommissioning also includes the provision for dismantling of the PCC. The Group recognised the provision for dismantling of PCC amounting to US\$14,645,446 as at 31 March 2022 (31 December 2021: US\$14,629,520). As stipulated in the PCC Termination Agreement (Note 39b), AI is required to reimburse the actual cost of dismantling borne by the Group (Note 39c). Hence, the Group recognised other receivables from AI regarding these dismantling costs amounting to US\$14,645,446 and US\$14,629,520 as at 31 March 2022 and 31 December 2021 (Note 9), respectively.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**21. PROVISI PEMBONGKARAN, REHABILITASI DAN
PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa total provisi atas pembongkaran PCC merupakan estimasi terbaik manajemen saat ini untuk menutupi arus kas keluar di masa depan sehubungan dengan pembongkaran PCC di masa depan. Seluruh kegiatan pembongkaran diharapkan diselesaikan pada tahun 2024.

Manajemen berkeyakinan bahwa keseluruhan provisi pembongkaran, rehabilitasi dan penutupan tambang pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 telah cukup untuk memenuhi kewajiban sebagaimana yang diatur pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan di atas, termasuk biaya pembongkaran PCC di masa depan.

**21. PROVISION FOR DECOMMISSIONING, MINE
REHABILITATION AND CLOSURE (continued)**

Management believes that the provision for dismantling of the PCC represents the current best estimate to cover future cash outflow in relation to the dismantling of the PCC in the future. All the dismantling activities are expected to be completed by 2024.

Management believes that the provision for decommissioning, mine rehabilitation and closure as at 31 March 2022 and 31 December 2021 are sufficient to meet the obligations as stipulated in the Minister of Environment and Forestry Regulation, including the dismantling cost of the PCC.

22. LIABILITAS SEWA

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa gedung, peralatan kantor, peralatan operasional dan kendaraan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap berkisar dari satu sampai dengan sepuluh tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

22. LEASE LIABILITIES

The Group entered into several lease agreements related to the rental of buildings, machineries, operational equipment and vehicles. Rental agreements are typically made for fixed periods of one to ten years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021
PT Azbindo Nusantara	985,056	1,022,725
PT Adaro Persada Mandiri ("APM") - pihak berelasi	14,592	15,619
Lain-lain	<u>68,289</u>	<u>79,318</u>
Total	1,067,937	1,117,662
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(166,594)</u>	<u>(164,076)</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>901,343</u></u>	<u><u>953,586</u></u>

PT Azbindo Nusantara
PT Adaro Persada Mandiri ("APM") -
a related party
Others

Total
Less: current portion
Non-current portion

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Laporan laba rugi konsolidasian Grup termasuk menyajikan jumlah yang berkaitan dengan sewa:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021
Biaya bunga (disajikan sebagai bagian dari biaya keuangan) (Catatan 32)	464,882	107,686
Beban yang berkaitan dengan pembayaran sewa variabel tidak termasuk dalam kewajiban sewa (disajikan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan)	86,930	1,655,414
Beban terkait sewa jangka pendek (disajikan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan)	194,505	744,499
Biaya yang berkaitan dengan sewa aset bernilai rendah yang bukan merupakan sewa jangka pendek (disajikan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan)	15,011	61,455

Jumlah pengeluaran kas untuk seluruh sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar AS\$52.243 dan AS\$2.814.295.

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

22. LEASE LIABILITIES (continued)

The Group's consolidated statements of profit or loss include the following amounts relating to leases:

Interest expense (presented as part of finance costs) (Note 32)
Expenses related to variable leases which are not included as lease liabilities (presented as part of cost of revenue)
Expenses related to short-term leases (presented as part of cost of revenue)
Expenses related to low value assets which are not classified as short-term leases (presented as part of cost of revenue)

The total cash outflow for all leases for the years ended 31 March 2022 and 31 December 2021 was US\$52,243 and US\$2,814,295, respectively.

Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.

23. IMBALAN KERJA

Grup menyediakan imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pascakerja untuk seluruh karyawan tetap. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek sebagian besar terdiri dari akrual gaji, tunjangan dan bonus pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar AS\$871.995 dan AS\$2.009.215.

Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 14 Januari 2022. Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang untuk entitas anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 diakui dari laporan aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan No. 406/I/22/KKA-RM untuk LC, No. 407/I/22/KKA-RM untuk JC, No. 408/I/22/KKA-RM untuk KC, No. 409/I/22/KKA-RM untuk MC, No. 426/I/22/KKA-RM untuk ATDI dan No. 410/I/22/KKA-RM untuk SBC. Sedangkan untuk jumlah liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim 31 Maret 2022 dan beban imbalan kerja untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah berdasarkan proyeksi yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, aktuaris independen.

23. EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides short-term employee benefits and post-employment benefits for all permanent employees. Short-term employee benefits liabilities mostly consist of accrued salaries, allowances and bonuses as at 31 March 2022 and 31 December 2021 amounted to US\$871,895 and US\$2,009,215, respectively.

The long-term post-employment benefits liabilities as at 31 December 2021 of the Company are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, an independent actuary, based on its reports, dated 14 January 2022. The long-term post-employment benefits liabilities as at 31 December 2021 of the subsidiaries of the Company are recognised based on the actuary's reports of Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan No. 406/I/22/KKA-RM for LC, No. 407/I/22/KKA-RM for JC, No. 408/I/22/KKA-RM for KC, No. 409/I/22/KKA-RM for MC, No. 426/I/22/KKA-RM for ATDI and No. 410/I/22/KKA-RM for SBC. while for the postemployment benefit liabilities recognised in the interim consolidated financial statements as at 31 March 2022 and post-employment benefits expense for the three-month periods ended 31 March 2022 and 2021 are based on the projections calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, an independent actuary.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pascakerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021
Tingkat diskonto	5.50%-7.00%	5.50%-7.00%
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%
Umur normal pensiun	55	55
Tingkat mortalitas dari Tabel Mortalitas Indonesia	100% TMI IV	100% TMI IV

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- 1) Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- 2) Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on defined benefits obligation	
Perubahan asumsi/ Change in assumptions		Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in assumptions
Tingkat diskonto	1%	(174,561)	195,396
Tingkat kenaikan gaji	1%	215,386	(196,241)

Total liabilitas imbalan pascakerja yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021
Liabilitas imbalan pascakerja	2,430,603	2,309,205
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	384,902	367,613
Total	2,847,373	2,676,818

The principal assumptions used in determining the Group's post-employment benefits liabilities are as follows:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Tingkat diskonto	5.50%-7.00%	5.50%-7.00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary growth rate
Umur normal pensiun	55	55	Normal retirement age
Tingkat mortalitas dari Tabel Mortalitas Indonesia	100% TMI IV	100% TMI IV	Mortality rate from the Indonesian Mortality Table

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks which are detailed below:

- 1) Changes in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- 2) Salary growth rate
The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions as at 31 March 2022 is as follows:

		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on defined benefits obligation	
Perubahan asumsi/ Change in assumptions		Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in assumptions
Tingkat diskonto	1%	(174,561)	195,396
Tingkat kenaikan gaji	1%	215,386	(196,241)

Post-employment benefits liabilities recognised in the consolidated statements of financial position were as follows:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Liabilitas imbalan pascakerja	2,430,603	2,309,205	Post-employment benefits liabilities
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	384,902	367,613	Other long-term employee benefits
Total	2,847,373	2,676,818	Total

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Pada awal tahun	2,676,818	2,774,258	At the beginning of the year
Penyesuaian atas mutasi karyawan	-	(579,201)	Adjustment due to employee transfers
Biaya jasa kini	144,199	579,809	Current service cost
Biaya bunga	42,703	140,937	Interest expense
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
- Keuntungan dari perubahan asumsi keuangan	-	(46,515)	Gain from change in financial assumptions
- Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	-	(14,159)	Gain from experience adjustments
- Keuntungan dari perubahan asumsi demografi	-	-	Gain from change in demographic assumptions
Biaya jasa lalu	-	18,402	Past service cost
Imbalan yang dibayar	-	(169,009)	Benefits paid
Perubahan selisih kurs	(16,347)	(27,704)	Foreign exchange differences
Total	<u>2,847,373</u>	<u>2,676,818</u>	Total

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah:

Employee benefit expenses recognised in the consolidated statements of profit or loss are:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Biaya jasa kini	144,199	579,809	Current service cost
Biaya bunga	42,703	140,937	Interest expense
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
- Keuntungan dari perubahan asumsi keuangan	-	(7,380)	Gain from change in financial assumptions
- Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	-	(62,219)	Gain from experience adjustments
- Keuntungan dari perubahan asumsi demografi	-	-	Gain from change in demographic assumptions
Biaya jasa lalu	-	18,402	Past service cost
Penyesuaian atas mutasi karyawan	-	(579,201)	Adjustment due to employee transfers
Perubahan selisih kurs	(16,347)	(27,704)	Foreign exchange differences
Total	<u>170,555</u>	<u>62,644</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Grup tidak memiliki aset program yang dapat mengurangi sebagian dampak dari fluktuasi liabilitas imbalan pasti.

As at 31 March 2022 and 31 December 2021, the Group does not have any plan assets that can partially reduce the impact of fluctuations in defined benefit liabilities.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pasti untuk akhir tahun pelaporan pada 31 Maret 2022 berkisar antara 5,23 sampai dengan 11,40 tahun (31 Desember 2021: antara 5,23 sampai dengan 11,40 tahun).

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tanggal 31 Maret 2022 sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The weighted average duration of the defined benefits plan obligation at the end of the reporting year as at 31 March 2022 is approximately 5.23 to 11.40 years (31 December 2021: 5.23 to 11.40 years).

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as at 31 March 2022 is presented below:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years	Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total	
Imbalan pensiun	<u>125,627</u>	<u>600,176</u>	<u>1,868,497</u>	<u>11,763,092</u>	<u>14,357,392</u>	Pension benefits

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pascakerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam UU Cipta Kerja atau UU Ketenagakerjaan.

The management of the Group believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover all post-employment benefits requirements of the Job Creation or Labour Law.

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 31 March 2022 and 31 December 2021 based on the records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share administrator, were as follows:

	31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021/ 31 March 2022 and 31 December 2021		
Pemegang saham /Shareholders	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount (AS\$/US\$)
AEI	28,023,450,000	68.55	195,000,000
PT Adaro Mining Technologies ("AMT")	3,611,330,000	8.83	34,772,871
ATA	2,640,470,000	6.46	27,924,029
Pemegang saham lainnya/Other shareholders	<u>6,607,081,500</u>	<u>16.16</u>	<u>46,222,762</u>
Total	<u>40,882,331,500</u>	<u>100.00</u>	<u>303,919,662</u>

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah lembar dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Berdasarkan Akta Notaris No. 65 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, tanggal 11 Desember 2020, Perusahaan melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 634.604 saham dengan jumlah sebesar AS\$67.112.032. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0006278.AH.01.02.Tahun 2021, tanggal 30 Januari 2021. Pengurangan modal saham ATA dilakukan melalui saling hapus pinjaman kepada ATA (Catatan 34b).

Berdasarkan Akta Notaris No. 79 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, tanggal 29 Oktober 2019, Perusahaan melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 822.585 saham dengan jumlah sebesar AS\$87.000.000. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0105026.AH.01.02 Tahun 2019, tanggal 16 Desember 2019. Pengurangan modal saham ATA dilakukan melalui saling hapus dengan pinjaman kepada ATA (Catatan 34b).

Berdasarkan Akta Notaris No. 104 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, tanggal 30 Agustus 2021, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 2.802.345 saham dengan jumlah sebesar AS\$195.000.000 (setara dengan Rp2.802.345.000.000) melalui setoran kas dari AEI. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-00046463.AH.01.02.Tahun 2021, tanggal 30 Agustus 2021.

Dalam Akta Notaris No. 4 tanggal 1 September 2021 dari Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0047835.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 6 September 2021, Pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1:10.000 sehingga semula sebesar Rp1.000.000 per saham menjadi Rp100 per saham sehingga modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp13.710.100.000.000 yang terbagi menjadi 137.101.000.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp3.427.525.000.000 yang terbagi menjadi 34.275.250.000 saham.

24. SHARE CAPITAL (continued)

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on the winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Based on Notarial Deed No. 65 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, dated 11 December 2020, the Company reduced its issued and fully paid share capital by 634,604 shares with a total amount of US\$67,112,032. This Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0006278.AH.01.02.Tahun 2021, dated 30 January 2021. The reduction in ATA's share capital was conducted by offsetting loan to ATA (Note 34b).

Based on Notarial Deed No. 79 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, dated 29 October 2019, the Company reduced its issued and fully paid share capital by 822,585 shares with a total amount of US\$87,000,000. This Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0105026.AH.01.02 Year 2019, dated 16 December 2019. The reduction in ATA's share capital was conducted by offsetting loans to ATA (Note 34b).

Based on Notarial Deed No. 104 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, dated 30 August 2021, the Company increased its issued and fully paid share capital by 2,802,345 shares with a total amount of US\$195,000,000 (equivalent to Rp2,802,345,000,000) through cash received from AEI. This Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-00046463.AH.01.02.Tahun 2021, dated 30 August 2021.

In Notarial Deed No. 4 dated 1 September 2021 of Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0047835.AH.01.02.TAHUN 2021 dated 6 September 2021, the Company's shareholders agreed to a stock split with a ratio of 1:10,000, with the par value of the Company's shares reducing from Rp1,000,000 per share to become Rp100 per share, resulting in the Company's authorised capital becoming Rp13,710,100,000,000 comprising 137,101,000,000 shares and issued and fully paid capital amounting to Rp3,427,525,000,000 comprising 34,275,250,000 shares.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 dari Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, tanggal 21 Februari 2022, perubahan susunan pemegang saham dari penerbitan saham baru 6.607.081.500 saham dengan jumlah sebesar AS\$46.222.762 (setara dengan Rp660.708.150.000) melalui Penawaran Umum Saham Perdana telah terkonfirmasi. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0116598, tanggal 22 Februari 2022.

24. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 26 of Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, dated 21 February 2022, changes in the composition of shareholders through issuance of new shares of 6,607,081,500 shares with a total amount of US\$46,222,762 (equivalent to Rp660,708,150,000) through an Initial Public Offering was confirmed. This Deed has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0116598, dated 22 February 2022.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021
Selisih kurs penjabaran	52,954,177	52,954,177
Biaya emisi saham	(1,513,307)	(1,513,307)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(234,738,573)</u>	<u>(234,737,029)</u>
Total	<u>(183,297,703)</u>	<u>(183,296,159)</u>

Tambahan modal disetor terdiri dari selisih kurs antara kurs yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan kurs aktual pada tanggal dimana modal dalam mata uang asing disetor oleh pemegang saham, selisih kurs antara kurs yang ditentukan pada saat pengurangan modal dengan kas yang dibayarkan dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berasal dari transaksi Jual AIA, entitas dalam sepengendali, tanggal 25 Februari 2022 sebesar AS\$20,895, Perusahaan melakukan akuisisi AIA yang menghasilkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar AS\$1.544.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berasal dari transaksi Jual Beli Kapal dengan Orchard Maritime Logistics Pte. Ltd., entitas dalam sepengendali, tanggal 21 Oktober 2009 sebesar AS\$62.469.233 dan pada tanggal 30 Agustus 2021, Perusahaan melakukan akuisisi ATDI dan entitas anaknya yang menghasilkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar AS\$172.267.796 (Catatan 4). Transaksi tersebut telah dicatat Perusahaan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sebagaimana disyaratkan dalam PSAK No. 38 (revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

*Difference in exchange rate translation
Share issuance costs
Difference in value from restructuring
transactions of entities under
common control*

Additional paid-in capital consists of the difference in exchange rate between the exchange rate determined in the Articles of Association and the actual exchange rate on the date of capital injection by the shareholders, the difference in the exchange rate translation between the exchange rate determined at the reduction of shares with cash payment and the difference in value from restructuring transactions of entities under common control.

Difference in value from restructuring transactions of entities under common control represents the sale and purchase of vessels with AIA, an entity under common control, dated 25 February 2022 amounted to US\$20,895, the Company acquired AIA resulting in the difference in value from restructuring transactions between entities under common control amounted to US\$1,544.

Difference in value from restructuring transactions of entities under common control represents the sale and purchase of vessels with Orchard Maritime Logistics Pte. Ltd., an entity under common control, dated 21 October 2009 amounted to US\$62,469,233 and on 30 August 2021, the Company acquired ATDI and its subsidiaries resulting in the difference in value from restructuring transactions between entities under common control amounted to US\$172,267,796 (Note 4). The transaction has been recorded by the Company using the pooling of interests method in accordance with SFAS No. 38 (revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control".

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Biaya emisi saham merupakan biaya transaksi yang timbul dari aktivitas Penawaran Umum Saham Perdana, antara lain mencakup biaya pendaftaran dan komisi lain yang ditetapkan, jasa yang dibayarkan kepada penasihat hukum, akuntan, dan lain-lain.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Share issuance costs are transaction costs arising from the Initial Public Offering, which includes registration fees and other regulatory fees, service fees paid to legal counsel, accountants, and others.

26. SALDO LABA/(DEFISIT)

26. RETAINED EARNINGS/(DEFICIT)

	<u>Jumlah/ Amount</u>
Saldo pada tanggal 1 January 2021	<u>(27,085,401)</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(46,458,296)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	155,110,738
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	<u>(6,928)</u>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	<u>81,560,113</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	83,462,484
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	<u>-</u>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	<u>165,022,597</u>

Balance as at 1 January 2021
<i>Difference in value from restructuring transactions under common control</i>
<i>Profit for the year attributable to owners</i>
<i>Remeasurement of post-employment benefits liabilities, net of tax</i>
Balance as at 31 December 2021
<i>Difference in value from restructuring transactions under common control</i>
<i>Profit for the year attributable to owners</i>
<i>Remeasurement of post-employment benefits liabilities, net of tax</i>
Balance as at 31 December 2022

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007, yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 Grup belum membentuk cadangan umum sesuai dengan Undang-Undang tersebut.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of the reserve. As at 31 March 2022 and 31 December 2021, the Group has not yet established a general reserve in accordance with the Limited Liability Company Law.

27. PENDAPATAN USAHA

27. REVENUE

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Maret/ March 2021</u>
<u>Pihak berelasi</u>		
Penjualan batubara	137,006,803	60,199,971
Jasa lainnya	<u>142,388</u>	<u>200,868</u>
Sub-total	<u>137,149,191</u>	<u>60,400,839</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Penjualan batubara	<u>44,997,471</u>	<u>2,679,107</u>
Total	<u>182,146,662</u>	<u>63,079,946</u>

<u>Related parties</u>
<i>Sales of coal</i>
<i>Other services</i>
<i>Sub-total</i>
<u>Third parties</u>
<i>Sales of coal</i>
Total

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021
Pihak berelasi		
Penjualan batubara:		
Coaltrade Services International Pte, Ltd. ("Coaltrade")	<u>137,006,803</u>	<u>60,199,971</u>

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

27. REVENUE (continued)

Details of customers with revenue transactions that represent more than 10% of the total consolidated revenue are as follows:

Related party
Sales of coal:
Coaltrade Services International
Pte, Ltd. ("Coaltrade")

Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021
Penjualan batubara		
Royalti kepada Pemerintah	29,685,818	7,452,079
Pengangkutan dan bongkar muat	15,083,952	8,963,756
Jasa pertambangan	13,690,752	10,997,157
Pemrosesan batubara	7,629,111	4,849,626
Penyusutan (Catatan 15)	4,889,870	5,598,004
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 14)	1,348,660	1,171,419
Biaya reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 21)	386,007	-
Lain-lain	649,167	444,842
Persediaan batubara (Catatan 8)		
Saldo awal	22,938,400	43,702,024
Saldo akhir	<u>(34,685,740)</u>	<u>(35,486,607)</u>
Total beban pokok pendapatan - penjualan batubara	<u>61,615,997</u>	<u>47,692,300</u>
Jasa lainnya		
Perbaikan dan perawatan	603,145	11,728
Penyusutan (Catatan 15)	75,384	133,139
Biaya karyawan	-	346,704
Sewa	-	41,078
Lain-lain	<u>10,356</u>	<u>21,021</u>
Total beban pokok pendapatan - jasa lainnya	<u>688,885</u>	<u>553,670</u>
Total	<u>62,304,882</u>	<u>48,245,970</u>

Rincian pemasok yang memiliki transaksi pembelian lebih dari 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021
Pihak berelasi:		
SIS	12,559,456	9,577,895
PT Maritim Barito Perkasa ("MBP")	<u>11,251,289</u>	<u>6,916,161</u>
Total	<u>23,810,745</u>	<u>16,494,056</u>

28. COST OF REVENUE

Sales of coal
Royalties to Government
Freight and handling costs
Mining services
Coal processing
Depreciation (Note 15)
Amortisation of mining
properties (Note 14)
Mine reclamation and
closure costs (Note 21)
Others
Coal inventory (Note 8)
Beginning balance
Ending balance

Total cost of revenue -
sales of coal

Other services
Repairs and maintenance
Depreciation (Note 15)
Employee costs
Rental
Others

Total cost of revenue -
other services

Total

Details of suppliers with purchase transactions that represent more than 10% of the total consolidated revenue for the years ended 31 March 2022 and 2021 are as follows:

Related parties:
SIS
PT Maritim Barito Perkasa ("MBP")

Total

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Royalti kepada Pemerintah dihitung berdasarkan kuantitas produksi batubara selama tahun tersebut.

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

28. COST OF REVENUE (continued)

Royalties to the Government are calculated based on the quantity of coal produced during the year.

See Note 34 for detailed information on transactions and balances with related parties.

29. BEBAN USAHA

29. OPERATING EXPENSES

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Maret/ March 2021</u>	
Penjualan dan pemasaran			Selling and marketing
Komisi penjualan	881,446	-	Sales commission
Umum dan administrasi			General and administrative
Penyusutan (Catatan 15)	1,584,225	1,720,693	Depreciation (Note 15)
Biaya karyawan	1,313,578	1,099,241	Employee costs
Jasa profesional	636,361	1,440,179	Professional fees
Penerimaan negara bukan pajak	326,818	207,724	Non-tax revenue
Dana kompensasi - DMO	238,340	552,156	Compensation funds - DMO
Konsultan dan kontraktor	183,466	87,455	Consultants and contractors
Biaya sistem dan komunikasi	160,861	152,100	System and communication costs
Lain-lain	1,107,225	884,912	Others
Sub-total	5,550,874	6,144,460	Sub-total
Total	<u>6,432,320</u>	<u>6,144,460</u>	Total

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

See Note 34 for detailed information on transactions and balances with related parties.

30. (BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN, NETO

30. OTHER (EXPENSES)/INCOME, NET

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Maret/ March 2021</u>	
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, neto	(164,676)	1,054,059	(Loss)/gain on foreign exchange, net
Lain-lain	5,138	9,170	Others
Total	<u>(159,538)</u>	<u>1,063,229</u>	Total

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

See Note 34 for detailed information on transactions and balances with related parties.

31. PENGHASILAN KEUANGAN

31. FINANCE INCOME

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Maret/ March 2021</u>	
Penghasilan bunga dari pinjaman kepada pemegang saham	149,522	137,397	Interest income from loan to a shareholder
Penghasilan bunga dari bank	46,918	26,419	Interest income from banks
Total	<u>196,440</u>	<u>163,816</u>	Total

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

See Note 34 for detailed information on transactions and balances with related parties.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

32. BIAYA KEUANGAN

32. FINANCE COSTS

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Maret/ March 2021</u>	
Bunga dari pinjaman	4,528,514	3,258,311	Interest on loans
Akresi (Catatan 21)	101,762	117,067	Accretion (Note 21)
Bunga dari sewa (Catatan 22)	22,987	29,537	Interest on leases (Note 22)
Lain-lain	5,488	32,318	Others
Total	<u>4,658,751</u>	<u>3,437,233</u>	Total

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

See Note 34 for detailed information on transactions and balances with related parties.

33. PERPAJAKAN

33. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
PPN	4,320,865	3,588,154	VAT
Lebih bayar Pajak Penghasilan Badan ("PPH Badan"):			Overpayments of Corporate Income Tax ("CIT"):
- 2021	-	71,905	2021 -
- 2020	758,320	787,059	2020 -
Pajak penghasilan pasal 4(2)	197,080	79,795	Income tax article 4(2)
Pajak penghasilan pasal 22	28,731	-	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	98,377	-	Income tax article 23
Total pajak dibayar dimuka	<u>5,403,373</u>	<u>4,526,913</u>	Total prepaid taxes
Dikurangi: bagian lancar			Less: current portion
Pajak penghasilan	(758,320)	(792,980)	Income taxes
Pajak lain-lain	(4,645,053)	(3,667,949)	Other taxes
	<u>(5,403,373)</u>	<u>(4,460,929)</u>	
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Pajak penghasilan	-	65,984	Income taxes
	<u>-</u>	<u>65,984</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
PPH Badan	24,092,682	28,888,934	CIT
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak penghasilan pasal 23/26	416,526	1,516,526	Income tax article 23/26
Pajak penghasilan pasal 21	358,677	65,436	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 15	54,279	48,597	Income tax article 15
Pajak penghasilan pasal 4(2)	242,750	27,601	Income tax article 4(2)
Pajak lain-lain	416,966	2,429	Other taxes
Sub-total	<u>1,489,198</u>	<u>1,660,589</u>	Sub-total
Total	<u>25,581,880</u>	<u>30,549,523</u>	Total

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expense/(benefit)

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 maret/ March 2021</u>	
Pajak penghasilan kini	24,250,001	-	Current income tax
Pajak penghasilan tangguhan	203,121	-	Deferred income tax
Manfaat pajak dari penyesuaian pajak tahun sebelumnya	-	(2,524,928)	Income tax benefit from prior year tax adjustments
Total	<u>24,453,123</u>	<u>(2,524,928)</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan penghasilan kena pajak konsolidasian atau rugi pajak yang menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated profit/(loss) before income tax and the consolidated taxable income or tax loss which becomes the basis for filling the Annual Corporate Income Tax Return is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 maret/ March 2021</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	108,787,611	6,479,328	Consolidated profit before income tax
Dikurangi: Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>111,678,307</u>	<u>6,975,878</u>	Less: Profit before income tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>(2,890,969)</u>	<u>(496,550)</u>	Loss before income tax - the Company
<u>Koreksi fiskal:</u>			<u>Fiscal corrections:</u>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(123,982)	(22,202)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	132,351	55,377	Non-deductible expenses
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal dan amortisasi	<u>(604,085)</u>	<u>(84,732)</u>	Differences between the commercial and tax book values of fixed assets and amortisation
	<u>(595,716)</u>	<u>(51,557)</u>	
Rugi pajak - Perusahaan	<u>(3,486,685)</u>	<u>(548,107)</u>	Tax Loss - the Company
Pajak penghasilan kini Perusahaan	-	-	Current income tax The Company
Entitas anak	<u>24,250,001</u>	<u>-</u>	Subsidiaries
Total	<u>24,250,001</u>	<u>-</u>	Total

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense/(benefit) (continued)

Pajak atas laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba/(rugi) masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on consolidated profit/(loss) before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits/(loss) of the consolidated subsidiaries as follows:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 maret/ March 2021</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	108,787,611	6,479,328	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%	23,933,274	1,425,452	Tax calculated at applicable tax rate of 22%
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(351,570)	(268,046)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	871,419	75,673	Non-deductible expenses
Pajak tangguhan yang tidak direalisasi	-	(3,563,627)	Unrealised deferred tax
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	-	(194,380)	Adjustments due to changes in tax rate
Beban/(manfaat) pajak penghasilan konsolidasian	<u>24,453,123</u>	<u>(2,524,928)</u>	Consolidated income tax expense/(benefit)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan.

The taxable income resulting from the reconciliation will become the basis for filing the Annual Corporate Income Tax Return.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets/(liabilities)

31 Maret/March 2022						
Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian akibat perubahan/ Adjustments for changes in tax rates	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba rugi/ (Charged)/ Credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan pada ekuitas/ (Charged)/ Credited to equity	Ditransfer ke/ dari aset/ (liabilitas) pajak tangguhan Transfer to/ from deferred tax assets/ (liabilities)	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Liabilitas imbalan pascakerja	98,212	-	5,368	-	103,580	Post-employment benefit liabilities
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal dari penyusutan, amortisasi dan kerugian						Difference between the commercial and tax book values of fixed assets
penurunan nilai	1,240,080	-	(17,310)	-	1,222,770	depreciation, amortisation and impairment loss
Properti pertambangan	-	-	-	-	-	Mining properties
Perbedaan piutang sewa pembiayaan dan aset tetap fiskal	480,409	-	77,139	-	557,548	Difference between financial lease receivables and fiscal fixed assets
Perbedaan aset hak-guna dan angsuran sewa	1,343	-	(365)	-	978	Difference between right-of-use assets and lease installments
Total	1,820,044	-	64,832	-	1,884,876	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	417,705	-	27,651	-	445,356	Post-employment benefits liabilities
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal dari penyusutan, amortisasi dan kerugian						Difference between the commercial and tax book values of fixed assets
penurunan nilai	(2,801,340)	-	(329,538)	-	(3,130,878)	depreciation, amortisation and impairment loss
Properti pertambangan	1,853,384	-	13,155	-	1,866,539	Mining properties
Perbedaan sewa aset tetap dan angsuran sewa	21,928	-	20,779	-	42,707	Difference in fixed assets under leases and lease installments
Total	(508,323)	-	(267,953)	-	(776,276)	Total

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

31 Desember/December 2021							
Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian akibat perubahan/ Adjustments for changes in tax rates	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba rugi/ (Charged)/ Credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan pada ekuitas/ (Charged)/ Credited to equity	Ditransfer ke/ dari aset/ (liabilitas) pajak tangguhan Transfer to/ from deferred tax assets/ (liabilities)	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets	
Liabilitas imbalan pascakerja	247,732	7,563	10,173	4,844	(172,100)	98,212	Post-employment benefit liabilities
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal dari penyusutan, amortisasi dan kerugian penurunan nilai	184,122	110,416	(73,789)	-	1,019,331	1,240,080	Difference between the commercial and tax book values of fixed assets depreciation, amortisation and impairment loss
Properti pertambangan	(23,088)	-	-	-	23,088	-	Mining properties
Perbedaan piutang sewa pembiayaan dan aset tetap fiskal	175,468	17,547	287,394	-	-	480,409	Difference between financial lease receivables and fiscal fixed assets
Perbedaan aset hak-guna dan angsuran sewa	35,869	1,282	(2,304)	-	(33,504)	1,343	Difference between right-of-use assets and lease installments
Kerugian pajak ke depan	10,963,889	-	-	-	(10,963,889)	-	Tax losses carried forward
Total	11,583,992	136,808	221,474	4,844	(10,127,074)	1,820,044	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities	
Liabilitas imbalan pascakerja	-	43,832	(61,693)	(2,744)	438,310	417,705	Post-employment benefits liabilities
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal dari penyusutan, amortisasi dan kerugian penurunan nilai	-	(127,240)	(1,401,702)	-	(1,272,398)	(2,801,340)	Difference between the commercial and tax book values of fixed assets depreciation, amortisation and impairment loss
Properti pertambangan	-	162,998	60,401	-	1,629,985	1,853,384	Mining properties
Perbedaan sewa aset tetap dan angsuran sewa	-	22,479	(11,576)	-	11,025	21,928	Difference in fixed assets under leases and lease installments
Kerugian pajak ke depan	-	932,015	(10,252,167)	-	9,320,152	-	Tax losses carried forward
Total	-	1,034,084	(11,666,737)	(2,744)	10,127,074	(508,323)	Total

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

Rugi pajak yang dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang terjadi di tahun pajak berikut ini:

Tax losses that can still be offset against future taxable income occurred in the following tax years:

<u>Masa pajak/Tax period</u>	<u>Tahun kadaluwarsa/Expiry year</u>	<u>Jumlah/Amount</u>
Juni/June 2016*	2022*	80,156,951
Desember/December 2016*	2022*	25,025,717
Desember/December 2017	2022	39,655,461
Desember/December 2018	2023	49,926,817
Desember/December 2019	2024	45,970,280
Desember/December 2020	2025	19,671,484
Desember/December 2021	2026	12,428,002
Total		272,834,712

*) Berdasarkan PKP2B, rugi pajak LC dan SBC masing-masing sebesar AS\$80.059.170 dan AS\$97.781 yang dibawa ke depan untuk tahun pajak 2015 sampai dengan tahun 2017, dapat dikompensasikan dengan penghasilan masing-masing tahun pajak berikutnya sampai dengan tidak lebih dari tahun pajak 2022.

*) Based on the CCoW, tax losses of LC and SBC amounting to US\$80,059,170 and US\$97,781, respectively, carried forward for fiscal years 2015 to 2017, can be compensated with income of the following fiscal years but not later than the fiscal year 2022.

Grup mengakumulasi kerugian pajak dari Perusahaan, LC, JC, KC dan SBC yang dapat dipakai sebagai pengurang penghasilan kena pajak di masa mendatang selama lima tahun sebagaimana ditetapkan dalam PKP2B masing-masing entitas anak dan peraturan pajak yang berlaku. Akan tetapi, Grup belum mencatat rugi pajak tersebut sebagai aset pajak tangguhan karena tidak terdapat keyakinan bahwa rugi pajak tersebut dapat digunakan sebelum masa berlaku berakhir.

The Group has accumulated tax losses from the Company, LC, JC, KC and SBC which can be used as a deduction from future taxable income for five years as stipulated in the CCoW of each subsidiary and applicable tax regulations. However, the Group has not recognised any tax losses as deferred tax assets because it is not certain that the tax losses can be utilised before the expiration date.

Manajemen berpendapat jika aset/(liabilitas) pajak tangguhan dapat dipulihkan/(diselesaikan) sesuai dengan periode realisasi yang diekspektasikan. Analisis aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Management believes that the deferred tax assets/(liabilities) could be realised/(settled) within the expected realisation/(settlement) period. The analysis of deferred tax assets/(liabilities) is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Aset pajak tangguhan:			Deferred tax assets:
- akan terpulihkan dalam 12 bulan	60,799	60,799	will be realised within - 12 months
- akan terpulihkan setelah 12 bulan	<u>1,824,077</u>	<u>1,759,245</u>	will be realised after - 12 months
Total	<u>1,884,876</u>	<u>1,820,044</u>	Total
Liabilitas pajak tangguhan:			Deferred tax liabilities:
- akan diselesaikan dalam 12 bulan	-	-	will be settled within - 12 months
- akan diselesaikan setelah 12 bulan	<u>776,376</u>	<u>508,323</u>	will be settled after - 12 months
Total	<u>776,276</u>	<u>508,323</u>	Total

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup, yang merupakan Wajib Pajak dalam negeri Indonesia, menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

f. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Pada bulan Januari 2020, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran pajak penghasilan Pasal 25 dibayar dimuka untuk bulan Desember 2019 sebesar AS\$169.387 dan telah memasukkan pembayaran ini ke dalam lebih bayar PPh Badan untuk tahun pajak 2019 yang disetorkan ke Kantor Pajak. Pada bulan Desember 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPh Badan untuk tahun pajak 2019 sebesar AS\$1.770.214. Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut pada bulan Februari 2021.

Selama tahun 2020, Perusahaan menerima SKPLB PPN untuk periode Januari 2019, Februari 2019, November 2019, dan Desember 2019 dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp4,0 miliar (setara dengan AS\$279.788). Perusahaan menyetujui SKPLB tersebut dan telah menerima pengembalian tersebut pada bulan April dan Juli 2020 dengan total nilai sebesar Rp1,8 miliar (setara dengan AS\$121.666). Sisa pengembalian dana sebesar Rp2,2 miliar (setara dengan AS\$158.122), telah diterima pada bulan Februari 2021.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, audit pajak untuk tahun pajak 2020 masih berlangsung, namun Manajemen berpendapat bahwa hasil audit pajak tersebut tidak akan berdampak material pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

33. TAXATION (continued)

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group, which are Indonesian Taxpayers, calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of when the tax becomes due.

f. Tax assessment letters

The Company

In January 2020, the Company made instalment payments of prepaid income tax article 25 for December 2019 amounting to US\$169,387 and has incorporated this payment into the overpayment of CIT for the 2019 fiscal year submitted to the Tax Office. In December 2020, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter for CIT for the 2019 fiscal year amounting to US\$1,770,214. The Company has received the refund in February 2021.

During 2020, the Company received Overpayment Tax Assessment Letters for VAT for January 2019, February 2019, November 2019 and December 2019 with a total amount of Rp4.0 billion (equivalent to US\$279,788). The Company agreed with the tax assessment letters and the Company has received the refunds in April and July 2020 with a total amount of Rp1.8 billion (equivalent to US\$121,666). The remaining refund of Rp2.2 billion (equivalent to US\$158,122), was received in February 2021.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the tax audit for the 2020 fiscal year is still ongoing, however, management believes that the results from the tax audit will not have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

MC

Pada tanggal 17 Maret 2021, MC menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun pajak 2019 sebesar AS\$22.642, yang mengakibatkan peningkatan rugi pajak yang dikompensasikan sebesar AS\$14.804.947. MC telah menerima pengembalian tersebut pada tanggal 16 April 2021.

Pada tahun 2021, MC menerima Surat Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak PPN untuk masa pajak dari Januari sampai dengan September 2021 sebesar Rp142.471.306.272 (setara dengan AS\$9.908.597). MC telah menerima pengembalian pendahuluan pajak tersebut pada bulan April sampai dengan November 2021. Selama Januari sampai dengan Maret 2022, MC telah menerima Surat Pengembalian Pendahuluan Pajak Pertambahan Nilai untuk masa Oktober sampai dengan Desember 2021 dan tambahan pengembalian untuk periode April sampai dengan Agustus 2021 dengan total sebesar Rp47.154.183.770 (setara dengan AS\$3.309.599). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Surat Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak PPN ini belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak. Namun manajemen berpendapat bahwa hasil pemeriksaan tersebut nantinya tidak akan memberikan perbedaan yang material dengan surat pendahuluan tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, audit pajak untuk tahun pajak 2020 masih berlangsung, dimana manajemen berpendapat bahwa hasil audit pajak tersebut tidak akan berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

LC

Pada tanggal 3 Agustus 2021, LC menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun 2019 sebesar AS\$151.523, yang mengakibatkan penurunan rugi pajak yang dikompensasikan sebesar AS\$42.849.778. LC telah menerima pengembalian tersebut pada tanggal 31 Agustus 2021.

33. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

MC

On 17 March 2021, MC received an Overpayment Tax Assessment Letter of CIT for the 2019 fiscal year amounting to US\$22,642, which resulted in an increase in tax loss carried forward amounting to US\$14,804,947. MC received the tax refund on 16 April 2021.

During 2021, MC received the Preliminary Overpayment of VAT Tax Return Letters for the period of January until September 2021 amounting to Rp142,471,306,272 (equivalent to US\$9,908,597). MC has received the preliminary tax refund over the period April to November 2021. During January until March 2022, MC has received the Preliminary Return of Value Added Tax for the period October to December 2021 and the additional refund for the period April to August 2021 with total amount to Rp47,154,183,770 (equivalent to US\$3,309,599). As at the completion date of these consolidated financial statements, this Preliminary Overpayment of VAT Tax Return Letter has not been audited. However, management believes that the results of the tax audit will not have a material difference with the preliminary letters.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the tax audit for the 2020 fiscal year is still ongoing, however, management believes that the results from the tax audit will not have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

LC

On 3 August 2021, LC received an Overpayment Tax Assessment Letter of CIT for the 2019 fiscal year amounting to US\$151,523, which resulted in decrease in the tax loss carried forward amounting to US\$42,849,778. LC has received the tax refund on 31 August 2021.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No. 2/2020 antara lain menetapkan penyesuaian tarif PPh Badan menjadi sebesar 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020-2021 dan sebesar 20% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif PPh Badan yang berlaku. Dalam hal Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut, Perusahaan dapat memperoleh tarif PPh Badan lebih rendah untuk Tahun Pajak yang bersangkutan.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia telah mengesahkan Rancangan Undang-Undang tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU HPP"). UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN menjadi 11% yang berlaku sejak 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025. Tarif PPh Badan bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap dari tahun pajak 2022 tetap sebesar 22%, dan Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak mulai 1 Januari hingga 30 Juni 2022.

33. TAXATION (continued)

g. Tax rates

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020, on State Finances and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on 16 May 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the CIT rate to 22% which applies in Fiscal Years 2020-2021 and to 20% which starts to apply in fiscal year 2022.

Publicly Listed Companies which fulfil certain requirements are entitled to obtain a rate amounting to 3% lower than the applicable CIT rate. In the event that the Company fulfils the requirements, the Company can obtain a lower CIT rate for the relevant Fiscal Year.

On 29 October 2021, the President of the Republic of Indonesia has ratified the Bill on the Harmonisation of Taxation Regulations (the "HPP Bill") into Law No. 7 Year 2021 (the "HPP Law"). The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from 1 April 2022 and to 12% at the latest by 1 January 2025. It also states that the corporate income tax rate for corporate taxpayers and permanent establishments from fiscal year 2022 remains at 22%, and the Taxpayer Voluntary Disclosure Program will begin from 1 January to 30 June 2022.

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan

<u>Pihak berelasi/Related party</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>
AEI	Pemegang saham/ Shareholder
ATA	Pemegang saham/ Shareholder
AMT	Pemegang saham/ Shareholder
APM	Entitas sepengendali/ Entity under common control

34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Nature of relationships

<u>Jenis transaksi/ Type of transaction</u>
Jasa layanan konsultasi dan dukungan manajemen dan setoran modal/ Consultation and management support services and paid-up capital
Pinjaman kepada pihak berelasi, pinjaman dari pihak berelasi dan setoran modal/ Loan to a related party, loans from related parties and paid-up capital
Setoran modal/Paid-up capital
Sewa gedung/Building rental

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) 34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Sifat hubungan (lanjutan)

a. Nature of relationships (continued)

<u>Pihak berelasi/Related party</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Jenis transaksi/ Type of transaction</u>
AI	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan atas sewa pembiayaan fasilitas peremukan, pendapatan atas kontrak PCC, dan ganti rugi atas penghentian dan pembongkaran PCC/ Income from finance lease of crusher facilities, income from PCC contract, and compensation from dismantling and termination of PCC
SIS	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa pertambangan/Mining services
MIP	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan aset tetap/Sales of fixed assets
MBP	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa pengangkutan batubara/Coal barging services
Vindoor	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pinjaman dari pihak berelasi/Loans from related parties
Coaltrade	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan batubara/Sales of coal
PT Sarana Daya Mandiri ("SDM")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa bathymetric survey/Bathymetric survey services
PT Indonesia Bulk Terminal ("IBT")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa terminal batubara/Coal terminal services
PT Puradika Bongkar Muat Makmur ("PBMM")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa stevedoring/Stevedoring services
PT Harapan Bahtera Internusa ("HBI")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa pengangkutan bahan bakar/Fuel barging services
PT Adaro Jasabara Indonesia ("AJI")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa konsultasi/Consultation services
PT Makmur Sejahtera Wisesa ("MSW")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan atas sewa trafo/Revenue from transformer rental
PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia ("RLI")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa rehabilitasi daerah aliran sungai/Watershed rehabilitation services
PT Pari Coal ("PC")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pinjaman dari pihak berelasi/Loan from related parties
Personil manajemen kunci/Key management personnel	Komisaris, Direktur dan Kepala Divisi/Commissioners, Directors and Division Heads	Upah dan tunjangan/Salaries and allowances

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

b. Rincian transaksi dan saldo

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi pembelian barang dan jasa dan transaksi keuangan lainnya.

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Details of transactions and balances

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, mainly consisting of purchases of goods and services and other financial transactions.

Details of transactions and balances with related parties are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Piutang usaha (Catatan 7)			Trade receivables (Note 7)
Penjualan batubara			Sales of coal
Coaltrade	71,702,865	52,980,660	Coaltrade
Penjualan jasa			Revenue from services
MSW	9,886	19,883	MSW
Total	<u>71,712,751</u>	<u>53,000,543</u>	Total
Persentase terhadap total aset	<u>7.32%</u>	<u>5.49%</u>	As a percentage of total assets
Piutang lain-lain (Catatan 9)			Other receivables (Note 9)
AI	16,087,062	16,069,988	AI
SIS	58,341	111,803	SIS
APM	661	44	APM
AEI	-	439,116	AEI
Total	<u>16,146,064</u>	<u>16,620,951</u>	Total
Persentase terhadap total aset	<u>1.65%</u>	<u>1.72%</u>	As a percentage of total assets
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 10)			Financial lease receivables (Note 10)
AI	<u>7,300,232</u>	<u>7,821,304</u>	AI
Persentase terhadap total aset	<u>0.75%</u>	<u>0.81%</u>	As a percentage of total assets
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi			Additions of exploration and evaluation assets
ATA	-	399,873	ATA
AJI	-	1,562	AJI
Total	<u>-</u>	<u>401,435</u>	Total
Persentase terhadap total aset	<u>-</u>	<u>0.07%</u>	As a percentage of total assets

PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)		34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)	
b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)		b. Details of transactions and balances (continued)	
Penambahan aset tetap AJI	81,122	264,600	Additions of fixed assets AJI
Total	81,122	264,600	Total
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,03%	As a percentage of total assets
Aset tidak lancar lain-lain APM	-	5,371	Other non-current assets APM
Persentase terhadap total aset	-	0,00%	As a percentage of total assets
Pengalihan aset tetap SIS	-	6,327,160	Transfer of fixed assets SIS
Persentase terhadap total aset	-	0,66%	As a percentage of total assets
Pinjaman dari pihak berelasi (Catatan 20)			Loans to related parties (Note 20)
ATA	394,674,583	446,803,987	ATA
AEI	166,173,974	186,900,000	AEI
Total	560,848,557	633,703,987	Total
Persentase terhadap total liabilitas	81,27%	83,36%	As a percentage of total liabilities

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

**b. Details of transactions and balances
(continued)**

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Utang usaha (Catatan 17)			Trade payables (Note 17)
SIS	8,990,407	8,469,697	SIS
MBP	7,553,753	4,301,155	MBP
IBT	1,044,931	1,159,926	IBT
AEI	929,053	460,204	AEI
AJI	19,062	183,420	AJI
RLI	-	232,814	RLI
APM	-	1,611	APM
Total	<u>18,357,206</u>	<u>14,808,827</u>	Total
Persentase terhadap total liabilitas	<u>2.66%</u>	<u>1.95%</u>	As a percentage of total liabilities
Beban yang masih harus dibayar			Accrued expenses
SIS	6,560,854	5,777,238	SIS
MBP	4,501,325	6,921,700	MBP
ATA	2,755,572	-	ATA
Coaltrade	1,048,643	1,073,343	Coaltrade
IBT	582,308	604,587	IBT
HBI	323,033	143,851	HBI
AJI	300,972	159,486	AJI
PBMM	69,987	24,608	PBMM
APM	56,740	-	APM
RLI	-	28,943	RLI
AEI	-	15,065	AEI
AI	-	41	AI
Total	<u>16,199,434</u>	<u>14,748,862</u>	Total
Persentase terhadap total liabilitas	<u>2.35%</u>	<u>1.94%</u>	As a percentage of total liabilities
Liabilitas sewa (Catatan 22)			Lease liabilities (Note 22)
APM	<u>14,592</u>	<u>15,619</u>	APM
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	As a percentage of total liabilities
Realisasi provisi rehabilitasi			Realisation of provision for rehabilitation
RLI	<u>-</u>	<u>2,115,764</u>	RLI
Persentase terhadap total liabilitas	<u>-</u>	<u>0.28%</u>	As a percentage of total liabilities

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

**b. Details of transactions and balances
(continued)**

	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021	
Pendapatan usaha (Catatan 27)			Revenue (Note 27)
Penjualan batubara Coaltrade	<u>137,006,803</u>	<u>60,199,971</u>	Sales of coal Coaltrade
Jasa lainnya			Other services
AI	128,924	182,706	AI
MSW	<u>13,464</u>	<u>18,162</u>	MSW
	<u>142,388</u>	<u>200,868</u>	
Total	<u>137,149,191</u>	<u>60,400,839</u>	Total
Persentase terhadap total pendapatan usaha	<u>75.30%</u>	<u>95.75%</u>	As a percentage of total revenue
Beban pokok pendapatan			Cost of revenue
SIS	12,559,456	9,577,895	SIS
MBP	11,251,289	6,916,161	MBP
IBT	1,547,172	1,005,974	IBT
PBMM	87,664	26,026	PBMM
Coaltrade	73,633	64,718	Coaltrade
APM	4,390	17,975	APM
AJI	<u>-</u>	<u>851</u>	AJI
Total	<u>25,523,604</u>	<u>17,609,600</u>	Total
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan	<u>40.97%</u>	<u>36.50%</u>	As a percentage of total cost of revenue
Beban usaha			Operating expenses
Coaltrade	881,447	-	Coaltrade
AEI	455,990	462,137	AEI
AJI	187,309	433,713	AJI
APM	<u>52,670</u>	<u>51,872</u>	APM
Total	<u>1,577,416</u>	<u>947,722</u>	Total
Persentase terhadap total beban usaha	<u>24.52%</u>	<u>15.42%</u>	As a percentage of total operating expenses

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

**b. Details of transactions and balances
(continued)**

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Maret/ March 2021</u>	
Biaya keuangan			Finance costs
ATA	2,767,332	3,258,311	ATA
AEI	<u>1,761,183</u>	<u>-</u>	AEI
Total	<u>4,528,515</u>	<u>3,258,311</u>	Total
Persentase terhadap total biaya keuangan	<u>70.40%</u>	<u>94.79</u>	As a percentage of total finance costs
Penghasilan keuangan (Catatan 31)			Finance income (Note 31)
ATA	<u>149,522</u>	<u>137,397</u>	ATA
Persentase terhadap total penghasilan keuangan	<u>76.11%</u>	<u>83.87%</u>	As a percentage of total finance income

Pinjaman kepada pemegang saham - ATA

Loan to a shareholder - ATA

Pada tanggal 3 November 2014, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$30.000.000 kepada ATA. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu dan dibayarkan secara semi tahunan. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 10 Juni 2019, untuk meningkatkan fasilitas pinjaman sampai dengan AS\$200.000.000, mengubah tingkat bunga, memperpanjang tanggal jatuh tempo sampai dengan 31 Desember 2021 dan mengubah jangka waktu perhitungan bunga.

On 3 November 2014, the Company provided a loan facility of US\$30,000,000 to ATA. This loan bears an annual interest rate of LIBOR plus a certain percentage and is payable on a semi-annual basis. The agreement has been amended several times, with the latest amendment on 10 June 2019, to increase the loan facility to US\$200,000,000, change the interest rate, extend the maturity date until 31 December 2021 and change the interest calculation period.

Selama tahun 2021, ATA telah melunasi pinjaman sebesar AS\$67.112.032 melalui saling hapus dengan pengurangan modal saham di Perusahaan (Catatan 24).

During 2021, ATA has fully repaid the loan amounted to US\$67,112,032 through offsetting with a reduction in the Company's share capital (Note 24).

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

Perjanjian Layanan Konsultasi dan Dukungan
Manajemen

Pada tanggal 20 September 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Layanan Konsultasi dan Dukungan Manajemen dengan AEI, dimana AEI setuju untuk memberikan saran, bantuan, layanan konsultasi kepada Perusahaan, seperti tata kelola dan kepatuhan perusahaan, hubungan pemerintah, keabsahan dan pelaksanaan perjanjian, akuntansi, pajak dan perbendaharaan, ketenagakerjaan dan sumber daya manusia, masalah lingkungan, pengadaan dan kontrak, tanggung jawab sosial, audit internal dan manajemen risiko, dan pengamanan. Sebagai imbalannya, Perusahaan setuju untuk membayarkan kepada AEI biaya manajemen yang besarnya akan disepakati lebih lanjut antara kedua belah pihak dalam kesepakatan tertulis lainnya dan yang dibayarkan setiap bulan. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian dan berlaku sampai dengan salah satu pihak mengakhiri perjanjian.

Pada tanggal 31 Maret 2022, biaya-biaya yang dikeluarkan terkait dengan layanan konsultasi dan dukungan manajemen adalah sebesar AS\$455.990.

Perjanjian Pinjaman dengan ATA

Pada tanggal 20 September 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan ATA, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar AS\$50.000.000 dari ATA dengan syarat dan kondisi tertentu. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu per tahun yang dibayarkan secara kuartalan. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi Perusahaan selambat-lambatnya pada saat jatuh tempo pada tanggal 17 September 2026. Pinjaman ini tanpa jaminan dan tidak memiliki jadwal angsuran pelunasan. Fasilitas pinjaman digunakan untuk tujuan investasi dan membiayai keperluan korporasi secara umum lainnya. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini.

Kebijakan harga Grup yang berhubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan pada harga di dalam kontrak.

**34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

**b. Details of transactions and balances
(continued)**

Management Consulting and Support Services
Agreement

On 20 September 2021, the Company entered into a Management Consulting and Support Services Agreement with AEI, whereby AEI agreed to provide advice, assistance, and advisory services to the Company, such as corporate governance and compliance, government relations, agreement validity and enforcement, accounting, tax and treasury, employment and human resources, environmental issues, procurement and contracts, social responsibility, internal audit and risk management, and safeguards. In return, the Company agrees to pay AEI a management fee with the amount to be further agreed between the two parties in another written agreement and to be paid monthly. This agreement is effective from the date of signing of the agreement and is valid until one of the parties terminates the agreement.

As at 31 March 2022, the costs incurred related to consulting services and management support amounted to US\$455,990.

Loan Agreement with ATA

On 20 September 2021, the Company entered into a Loan Agreement with ATA, whereby the Company obtained a loan facility of US\$50,000,000 from ATA with certain terms and conditions. This loan bears an annual interest rate of LIBOR plus a certain percentage per annum which is payable on a quarterly basis. This loan facility will be repaid by the Company at the latest on 17 September 2026. This loan is unsecured and has no repayment schedule. The loan facility is used for investment purposes and to finance other general corporate purposes. As at the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not made any drawdowns from this loan facility.

The Group's pricing policy for transactions with related parties is set based on contracted prices.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

c. Kompensasi manajemen kunci

Dewan Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi Grup merupakan personil manajemen kunci. Sebagian dari personil manajemen kunci Grup merupakan karyawan AEI dan/atau entitas anaknya. Oleh karena itu, kompensasi untuk personil manajemen kunci tersebut dibayarkan oleh entitas-entitas terkait. Kompensasi yang dibayarkan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021
Remunerasi	1,263,340	741,895
Imbalan pascakerja	37,828	43,080
Total	<u>1,301,168</u>	<u>784,975</u>

Dewan Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi tidak menerima kompensasi lain seperti program opsi saham manajemen.

**34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

c. Key management compensation

The Boards of Commissioners, Directors and Division Heads of the Group are considered key management personnel. Some of the Group's key management personnel are also employees of AEI and/or its subsidiaries. As such, the compensation of those key management personnel is paid by those companies. Key management compensation paid by the Group for the years ended 31 March 2022 and 2021 is as follows:

	Remuneration Post-employment benefits
Total	Total

The Boards of Commissioners, Directors, and Division Heads do not receive any other compensation such as management stock options.

35. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021
Laba konsolidasian untuk tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	83,462,484	8,912,456
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam lembar saham)	40,882,331,500	2,091,786,667
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - (nilai penuh)	0.0020	0.0043

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi saham sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian. Laba per saham dasar telah disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham (Catatan 1a).

35. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

	Consolidated profit for the year attributable to the owners of the parent entity Weighted average number of ordinary shares outstanding (in shares) Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)

The Company does not have any potential diluted shares, therefore the diluted earnings per share is equal to the basic earnings per share. Basic earnings per share has been adjusted for stock split (Note 1a).

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dengan mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

**36. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As at 31 March 2022 and 31 December 2021 the Group had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars as follows:

	31 Maret/March 2022		
	Dalam/in Rp'000	Jumlah Setara ribuan Dolar AS/ Equivalent in thousands of US Dollars	
Aset moneter			Monetary assets
Kas dan setara kas	603,379,984	42,050,316	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	429,753	29,950	Trade receivables
Piutang lain-lain	111,779,284	7,790,040	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	77,329,358	5,389,181	Prepaid tax
Piutang sewa pembiayaan	104,751,029	7,300,232	Finance lease receivables
Aset tidak lancar lain-lain	1,416,008	98,683	Other non-current assets
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	8,705,874	606,723	Restricted time deposits
Total	907,791,290	63,265,125	Total
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Utang usaha	328,893,085	22,920,976	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	265,315,352	18,490,163	Accrued expenses
Utang pajak	21,368,520	1,489,198	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	12,512,256	871,995	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	40,856,955	2,847,373	Post-employment benefit liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi dan penutupan tambang	210,147,505	14,645,446	Provision for decommissioning, rehabilitation and mine closure
Liabilitas sewa	15,323,830	1,067,937	Lease liabilities
Total	894,417,503	62,333,088	Total
Aset neto	13,373,787	932,037	Net monetary assets
Dalam ekuivalen AS\$	932,037	932,037	US\$ equivalent
	31 Desember/December 2021		
	Dalam/in Rp'000	Jumlah Setara ribuan Dolar AS/ Equivalent in thousands of US Dollars	
Aset moneter			Monetary assets
Kas dan setara kas	772,563,984	54,142,826	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	283,715	19,883	Trade receivables
Piutang lain-lain	237,661,109	16,655,765	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	52,209,070	3,658,916	Prepaid tax
Piutang sewa pembiayaan	111,602,187	7,821,304	Finance lease receivables
Aset tidak lancar lain-lain	1,413,634	99,070	Other non-current assets
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	15,670,944	1,098,250	Restricted time deposits
Total	1,191,404,643	83,496,014	Total
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Utang usaha	286,720,244	20,093,927	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	265,558,202	18,610,849	Accrued expenses
Utang pajak	23,694,944	1,660,589	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	28,669,488	2,009,215	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	38,195,516	2,676,818	Post-employment benefit liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi dan penutupan tambang	208,748,581	14,629,517	Provision for decommissioning, rehabilitation and mine closure
Liabilitas sewa	15,947,922	1,117,662	Lease liabilities
Total	867,534,897	60,798,577	Total
Aset neto	323,869,746	22,697,437	Net monetary assets
Dalam ekuivalen AS\$	22,697,437	22,697,437	US\$ equivalent

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs tengah penutupan Bank Indonesia pada tanggal pelaporan. Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Maret 2022 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah penutupan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, aset moneter neto akan naik sekitar AS\$3.976.

**36. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Bank Indonesia closing rate as at the reporting date. If assets and liabilities in currencies other than US Dollars as at 31 March 2022 are translated using the exchange rate as at the completion date of these consolidated financial statements, the total net monetary assets will increase by approximately US\$3,976.

37. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Berikut ini adalah transaksi non-kas Grup:

37. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash transactions

The following are the Group's non-cash transactions:

	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas			Non-cash activities
Penambahan aset tetap melalui utang usaha dan biaya yang masih harus dibayar	375,768	2,419,337	Additions of fixed assets through trade payables and accrued expenses
Penambahan/(pengurangan) properti pertambangan dan piutang lain-lain melalui provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	(40,001)	(10,988)	Additions/(deductions) of mining properties and other receivables through provisions for decommissioning, rehabilitation, reclamation and mine closure
Penambahan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya melalui bunga rollover	5,779	9,361	Addition of restricted time deposits through rollover interest

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

37. CASH FLOW INFORMATION (continued)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Berikut ini adalah rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The following is a reconciliation of liabilities arising from financing activities:

Perubahan non-kas/Non-cash changes							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas/ <i>Cash flows</i>	Pergerakan kurs mata uang asing/ <i>Foreign exchange rate movement</i>	Penambahan bunga ke pokok pinjaman/ <i>Interest added to loan principal</i>	Sewa baru/ <i>New leases</i>	Pengakhiran sewa/ <i>Lease termination</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
<u>31 Maret/March 2022</u>							
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	1,117,662	(52,243)	2,518	-	-	-	1,067,937
Pinjaman dari pihak berelasi/ <i>Loans from related parties</i>	633,703,987	(72,855,430)	-	-	-	-	560,848,557
<u>31 Desember/December 2021</u>							
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	1,420,983	(245,241)	(19,608)	-	36,897	(75,369)	1,117,662
Pinjaman dari pihak berelasi/ <i>Loans from related parties</i>	499,259,386	133,760,000	-	684,601	-	-	633,703,987

38. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari pertambangan batubara dan jasa lainnya.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen adalah sebagai berikut:

38. OPERATING SEGMENTS

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's chief operating decision maker and which makes strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from a business type perspective, which comprises coal mining and other services.

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments is as follows:

	31 Maret/March 2022				
	Pertambangan Batubara/ <i>Coal mining</i>	Jasa lainnya/ <i>Other services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>	
Pendapatan di luar segmen	182,004,274	142,388		182,146,662	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-	Inter-segment revenue
Pendapatan usaha	<u>182,004,274</u>	<u>142,388</u>	<u>-</u>	<u>182,146,662</u>	Revenue
Beban pokok pendapatan	(62,775,675)	(470,793)	-	(62,304,882)	Cost of revenue
Beban usaha	(4,777,778)	(1,654,542)	-	(6,432,320)	Operating expenses
Penghasilan lain-lain, neto	79,907	(239,445)	-	(159,538)	Other income, net
Biaya keuangan	(2,898,355)	(1,760,396)	-	(4,658,751)	Finance costs
Penghasilan keuangan	46,910	149,530	-	196,440	Finance income
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(24,517,954)	64,831	-	(24,453,123)	Income tax (expense)/benefit

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENTS (continued)

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments is as follows: (continued)

	31 Maret/March 2022				
	<u>Pertambangan Batubara/ Coal mining</u>	<u>Jasa lainnya/ Other services</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Konsolidasi/ Consolidation</u>	
Laba tahun berjalan	87,161,330	(2,826,842)	-	84,334,488	<i>Profit for the year</i>
Depresiasi dan amortisasi	6,473,196	76,281	-	6,549,477	<i>Depreciation and amortisation</i>
31 Maret 2022					31 March 2022
Aset segmen	917,200,668	62,696,477	-	979,897,145	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	506,256,287	183,863,901	-	690,120,188	<i>Segment liabilities</i>
	31 Maret/March 2021				
	<u>Pertambangan Batubara/ Coal mining</u>	<u>Jasa lainnya/ Other services</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Konsolidasi/ Consolidation</u>	
Pendapatan di luar segmen	62,879,078	200,868	-	63,079,946	<i>External revenue</i>
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-	<i>Inter-segment revenue</i>
Pendapatan usaha	<u>62,879,078</u>	<u>200,868</u>	<u>-</u>	<u>63,079,946</u>	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(47,692,300)	(553,670)	-	(48,245,970)	<i>Cost of revenue</i>
Beban usaha	(6,063,398)	(81,062)	-	(6,144,460)	<i>Operating expenses</i>
Penghasilan lain-lain, neto	1,260,070	(196,841)	-	1,063,229	<i>Other income, net</i>
Biaya keuangan	(3,433,991)	(3,242)	-	(3,437,233)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan	26,419	137,397	-	163,816	<i>Finance income</i>
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	2,477,004	47,924	-	2,524,928	<i>Income tax (expense)/benefit</i>
Laba tahun berjalan	9,452,882	(448,626)	-	9,004,256	<i>Profit for the year</i>
Depresiasi dan amortisasi	7,375,555	76,281	-	7,451,836	<i>Depreciation and amortisation</i>
31 Maret 2021					31 March 2021
Aset segmen	765,059,677	32,516,397	-	797,576,074	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	589,471,571	6,868,577	-	596,340,148	<i>Segment liabilities</i>

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Penjualan berdasarkan tujuan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021
Domestik	15,789,433	3,201,703
Ekspor		
Singapura	137,005,061	59,878,243
China	29,352,168	-
Total	<u>182,146,662</u>	<u>63,079,946</u>

Penjualan antar segmen dilakukan berdasarkan pada harga di dalam kontrak. Pendapatan dari pihak eksternal yang dilaporkan kepada Direksi diukur dengan cara yang sama sebagaimana disampaikan pada laba rugi.

Seluruh aset tidak lancar berada di Indonesia.

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

38. OPERATING SEGMENTS (continued)

Sales by destination were as follows:

	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021
Domestik	15,789,433	3,201,703
Ekspor		
Singapore	137,005,061	59,878,243
China	29,352,168	-
Total	<u>182,146,662</u>	<u>63,079,946</u>

Sales between segments are carried out at contracted prices. The revenue from external parties reported to the Board of Directors is measured in a manner consistent with that presented in profit or loss.

All of non-current assets are domiciled in Indonesia.

The amounts provided to the Board of Directors with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with the reporting in the consolidated statements of financial position.

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara dan perjanjian terkait lainnya

MC dan LC

MC dan LC, sebagai produsen batubara, mengadakan sejumlah perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, MC diharuskan membayar biaya sewa dan biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan rumus yang meliputi jumlah batubara mentah yang diangkut dan overburden yang ditambang dan diangkut.

Kontraktor akan menyediakan sarana, mesin, perlengkapan dan barang-barang lain yang diperlukan dan dalam kondisi tertentu dapat menggunakan peralatan sendiri untuk melakukan jasa penambangan dan transportasi, dan diharuskan memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

MC dan LC juga mengadakan perjanjian pengangkutan, transportasi dan pemindahan batubara dengan kontraktor untuk menyediakan jasa transportasi dari wilayah utama ke pelabuhan tujuan yang telah ditentukan dan menyediakan jasa floating crane dari tongkang kontraktor ke kapal pelangan. MC dan LC diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu formula yang meliputi jumlah batubara yang diangkut.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Coal mining, hauling, barging, transshipment and other related agreements

MC and LC

MC and LC, as coal producers, have entered into several coal mining agreements. Under the agreements, MC is required to pay contractors rental fees and service fees, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of raw coal transported and overburden mined and transported.

The contractors will provide the equipment, machineries, appliances and other supplies necessary and also in some instances may use their own equipment in performing the mining and transportation services, and are required to meet certain minimum production requirements.

MC and LC have also entered into coal barging, transport and transshipment agreements with contractors to provide coal transportation services from main areas to certain port destinations and to provide floating crane services from the contractors' barge to customers' vessels. MC and LC are required to pay contractors service fees, calculated on a monthly basis, based on a certain formula which includes the volume of coal transported.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING,
KONTINJENSI (lanjutan)**

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**a. Perjanjian penambangan, pengangkutan,
pemindahan batubara dan perjanjian terkait
lainnya (lanjutan)**

**a. Coal mining, hauling, barging, transshipment and
other related agreements (continued)**

Entitas/Entity	Kontraktor/ Contractor	Tipe perjanjian/ Agreement type	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Akhir periode perjanjian/ Contract period end
MC	PT Samudera Rejeki Perkasa ("SRP")	Kesepakatan untuk mengakses koridor jalan/Agreement to access road corridor	6 November 2015	pada akhir PKP2B/ end of CCoW
MC	PT Fortuna Cipta Sejahtera	Kesepakatan untuk mengakses koridor jalan/Agreement to access road corridor	24 Desember/ December 2014	pada akhir PKP2B/ end of CCoW
LC	PT Fortuna Cipta Sejahtera	Kesepakatan untuk mengakses koridor jalan/Agreement to access road corridor	24 Desember/ 2014 December 2014	pada akhir PKP2B/ end of CCoW
MC	SIS	Perjanjian jasa pertambangan/ Mining services agreement	12 Maret/ March 2021	31 Desember/ 2029 December 2029
MC	PT Telen Orbit Prima	Perjanjian penggunaan Intermediate Stockpile Teluk Timbau/Agreement for Usage of Intermediate stockpile Teluk Timbau	1 Oktober/ October 2020	31 Desember/ December 2021*
MC	PT Pada Idi	Perjanjian penggunaan Intermediate Stockpile Teluk Timbau/Agreement for Usage of Intermediate stockpile Teluk Timbau	30 Juni/ June 2021	Dua tahun/ Two years
MC	MBP	Perjanjian transportasi/ pengangkutan batubara dalam negeri/Coal transport/ Barging agreement	12 Oktober/ October 2020	28 Februari/ February 2025
LC	MBP	Perjanjian transportasi/ pengangkutan batubara dalam negeri/Coal transport/ Barging agreement	20 Januari/ January 2020	31 Maret/March 2023

*) Perjanjian ini telah diterminasi.

*) This agreement has been terminated.

JC, KC dan SBC

Pada tanggal 2 Agustus 2017, JC, KC dan SBC menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan dengan AJI, di mana AJI setuju untuk memberikan jasa pertambangan batubara kepada JC, KC dan SBC, seperti survei umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi pertambangan, sistem pengangkutan dan penanganan, kegiatan pertambangan, dengan syarat dan ketentuan yang dapat diterima oleh AJI dan hal-hal lain yang secara khusus diminta oleh JC, KC dan SBC. Amandemen terakhir atas perjanjian tersebut pada tanggal 21 Juni 2021 untuk memperbaharui biaya konsultasi bulanan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

JC, KC and SBC

On 2 August 2017, JC, KC and SBC entered into Mining Services Agreements with AJI, whereby AJI agreed to provide coal mining services to JC, KC and SBC, such as general surveys, exploration, feasibility studies, mining construction, freight and handling systems, mining activity, under terms and conditions acceptable by AJI and other matters specifically requested by JC, KC and SBC. The latest amendment to the agreement was on 21 June 2021 to update the monthly consultation fee. This agreement is valid until 31 December 2022.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)	39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)
b. Kontrak peremukan, pengangkutan dan pembuangan lapisan penutup Pada tanggal 22 April 2013, Perusahaan menandatangani kontrak untuk peremukan, pengangkutan dan pembuangan lapisan penutup dengan AI ("Kontrak PCC"). Perusahaan menjalankan PCC untuk melaksanakan jasa peremukan, pengangkutan dan pembuangan lapisan penutup untuk AI dan menerima biaya jasa bulanan berdasarkan jumlah lapisan penutup yang diremukkan, diangkut dan dibuang. Kontrak ini dimulai pada tanggal 1 Juni 2013 dan akan berakhir pada tanggal berakhirnya Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara AI. Kontrak PCC diamendemen terakhir kali pada tanggal 7 Desember 2016 untuk mengubah, antara lain, metode pembayaran. Pada tanggal 24 Juni 2019, Perusahaan dan AI sepakat untuk mengakhiri Kontrak PCC, sebagaimana diatur dalam perjanjian pengakhiran antara Perusahaan dan AI ("Perjanjian Pengakhiran"). Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran, AI diharuskan untuk membayar, antara lain, penggantian biaya aktual (termasuk biaya pengakhiran dan pembongkaran) yang ditanggung oleh Perusahaan dan biaya kompensasi atas kerugian atas investasi yang dilakukan oleh Perusahaan, sesuai dengan syarat dan ketentuan berdasarkan Perjanjian Pengakhiran. Pembongkaran PCC secara keseluruhan diekspektasi oleh manajemen akan diselesaikan pada tahun 2024	b. Crushing, conveying and disposal of overburden contract <i>On 22 April 2013, the Company entered into a contract for crushing, conveying and disposal of overburden with AI ("PCC Contract"). The Company operated the PCC to perform crushing, conveying and disposal of overburden services for AI and received a monthly service fee based on the amount of overburden crushed, transported and disposed of. This contract commenced on 1 June 2013 and was to expire at the expiration date of AI's Coal Cooperation Agreement. The PCC Contract was lastly amended on 7 December 2016, among others, to change the payment method.</i> <i>On 24 June 2019, the Company and AI agreed to terminate the PCC Contract, as stipulated in the termination agreement between the Company and AI ("Termination Agreement").</i> <i>Under the Termination Agreement, AI was required to pay, among others, reimbursement of actual cost (including termination and dismantling fee) borne by the Company and compensation fees for loss on the investment made by the Company, in accordance with the terms and conditions under the Termination Agreement.</i> <i>the overall dismantling of the PCC is expected by the management to be fully completed in 2024.</i>

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian sewa fasilitas peremukuan

Perusahaan dan AI menandatangani perjanjian sewa fasilitas peremukuan tanggal 23 Maret 2020, di mana AI akan menyewa fasilitas peremukuan dari Perusahaan dan Perusahaan akan menerima biaya sewa bulanan dari AI sesuai dengan syarat dan ketentuan kontrak. Kontrak ini mulai berlaku pada tanggal 23 Maret 2020 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

d. Perjanjian Layanan Konsultasi dan Dukungan Manajemen

AEI dan masing-masing perusahaan AMC menandatangani Perjanjian Layanan Konsultasi dan Dukungan Manajemen ("Perjanjian Konsultasi"), dimana AEI setuju untuk memberikan saran, bantuan, layanan konsultasi dan dukungan terkait lainnya kepada AMC, antara lain mengenai tata kelola dan kepatuhan perusahaan, hubungan pemerintah, keabsahan dan pelaksanaan perjanjian, akuntansi, pajak dan perbendaharaan, ketenagakerjaan dan sumber daya manusia, permasalahan lingkungan, pengadaan dan kontrak, audit internal dan manajemen risiko, dan pengamanan berdasarkan syarat dan ketentuan yang dapat diterima oleh AEI. Sebagai imbalannya, AMC setuju untuk membayar kepada AEI biaya bulanan berdasarkan jumlah yang telah disepakati dalam Perjanjian Konsultasi. Perjanjian Konsultasi ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017 untuk LC dan 1 Februari 2018 untuk MC, SBC, KC dan JC.

Pada tanggal 28 Agustus 2020, Perjanjian Konsultasi antara AEI dengan MC diamandemen terakhir kali untuk memperbarui biaya bulanan, dan pada tanggal yang sama, Perjanjian Konsultasi antara AEI dengan LC, SBC, KC dan JC diakhiri. Pada tanggal 20 September 2021, Perjanjian Konsultasi dengan MC telah diakhiri juga berdasarkan Perjanjian Pengakhiran Atas Perjanjian Layanan Konsultasi dan Dukungan Manajemen.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Crushing plant contract

The Company and AI entered into a crushing plant rental contract dated 23 March 2020, whereby AI will rent the crushing plant of the Company and the Company will receive monthly rental fees from AI in accordance with the terms and conditions under the contract. This contract is valid from 23 March 2020 and will expire on 31 December 2024.

d. Management Advisory Service and Support Agreement

AEI and each of the AMC companies entered into a Management Advisory Services and Support Agreement ("Advisory Agreement"), under which AEI agreed to provide certain corporate advice, assistance, advisory services and other related support to AMC, such as corporate governance and compliance, government relations, legal and administration, accounting, tax and treasury, employment and human resources, environmental issues, procurement and contracting, internal audit and risk management, and safety under terms and conditions acceptable to AEI. As a consequence, AMC agreed to pay AEI a monthly management fee based on the amount agreed in the Advisory Agreement. This Advisory Agreement was effective from 1 January 2017 for LC and 1 February 2018 for MC, SBC, KC and JC.

On 28 August 2020, the latest amendment of the Advisory Agreement between AEI and MC was to update the monthly management fee, and on the same date, the Advisory Agreement between AEI and LC, SBC, KC and JC was terminated. On 20 September 2021, the Advisory Agreement with MC has also been terminated based on the Termination Agreement on Management Advisory Service and Support Agreement.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perjanjian Layanan Konsultasi dan Dukungan Manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 20 September 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Layanan Konsultasi dan Dukungan Manajemen dengan AEI, dimana AEI setuju untuk memberikan saran, bantuan, layanan konsultasi kepada Perusahaan, seperti tata kelola dan kepatuhan perusahaan, hubungan pemerintah, keabsahan dan pelaksanaan perjanjian, akuntansi, pajak dan perbendaharaan, ketenagakerjaan dan sumber daya manusia, masalah lingkungan, pengadaan dan kontrak, tanggung jawab sosial, audit internal dan manajemen risiko, dan pengamanan. Sebagai imbalannya, Perusahaan setuju untuk membayar kepada AEI biaya manajemen yang besarnya akan disepakati lebih lanjut antara kedua belah pihak dalam kesepakatan tertulis lainnya yang dibayarkan setiap bulan. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya dan berlaku sampai dengan salah satu pihak mengakhiri perjanjian.

e. Perjanjian jasa perawatan dan pemeliharaan aset

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa perawatan dan pemeliharaan aset Perusahaan dengan SIS. Jasa perawatan yang disediakan oleh SIS meliputi jasa perawatan rutin dan monitoring atas aset-aset dan persediaan suku cadang Perusahaan. Atas jasa tersebut, Perusahaan membayar biaya jasa sebesar tarif tertentu per bulan. Jangka waktu perjanjian mulai dari 1 September 2021 sampai dengan 31 Desember 2024.

f. Perjanjian Pinjaman dengan pihak berelasi

Pada tanggal 20 September 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan ATA, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sampai sebesar AS\$50.000.000 dari ATA dengan syarat dan kondisi tertentu. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu per tahun yang dibayarkan secara kuartalan. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo pada tanggal 17 September 2026. Pinjaman ini tanpa jaminan dan tidak memiliki jadwal angsuran pelunasan. Fasilitas pinjaman digunakan untuk investasi dan membiayai keperluan korporasi secara umum. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Management Advisory Service and Support Agreement (continued)

On 20 September 2021, the Company entered into a Management Advisory Service and Support Agreement with AEI, under which AEI agreed to provide certain corporate advice, assistance, advisory services to the Company, such as corporate governance and compliance, government relations, legal and administration, accounting, tax and treasury, employment and human resources, environmental issues, procurement and contracting, internal audit and risk management, and safety. As a consequence, the Company agreed to pay AEI a monthly management fee which will be agreed between the parties in another written agreement. This agreement is effective from the date of signing of the agreement and is valid until one of the parties terminates the agreement.

e. Asset repair and maintenance service agreement

On 31 August 2021, the Company entered into a service and maintenance agreement for the Company's assets with SIS. Maintenance services provided by SIS include routine maintenance and monitoring of the Company's assets and spare parts inventory. For these services, the Company pays a certain service fee on a monthly basis. The term of the agreement starts from 1 September 2021 until 31 December 2024.

f. Loan agreement with a related party

On 20 September 2021, the Company entered into a Loan Agreement with ATA, under which the Company obtained a loan facility amounting to US\$50,000,000 from ATA with certain terms and conditions. This loan bears an annual interest rate of LIBOR plus a certain percentage per annum and is payable on a quarterly basis. This loan facility has a final maturity date no later than 17 September 2026. The loan is unsecured and has no repayment schedule. The loan facility is used for investment and to finance other general corporate purposes. Up to the completion date of these consolidated financial statements, these facilities have not been used by the Company, therefore, there are no outstanding balances on these loan facilities.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Perjanjian dasar mengenai rencana Perusahaan dengan pihak berelasi

Pada tanggal 21 September 2021, Perusahaan dan ATA menandatangani Perjanjian Dasar, dimana perjanjian tersebut mengatur ketentuan mengenai rencana Perusahaan untuk mengakuisisi saham-saham perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara di Australia yang dimiliki secara tidak langsung oleh ATA, dan saham-saham perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan mineral di Indonesia di kemudian hari, secara langsung atau tidak langsung, akan dimiliki oleh ATA dimana pelaksanaannya akan mengacu kepada persyaratan dan ketentuan dalam Perjanjian Dasar, antara lain telah dilakukannya proses uji tuntas (*due diligence*), serta disepakatinya mekanisme dan harga transaksinya.

h. Perjanjian agen pemasaran batubara

Pada tanggal 21 Desember 2020, MC menandatangani perjanjian agen pemasaran batubara dengan Coaltrade, dimana MC menunjuk Coaltrade sebagai agen eksklusif pemasaran batubara yang diproduksi oleh MC untuk ekspor batubara ke luar negeri. MC harus membayar Coaltrade komisi sebesar persentase tertentu dari penjualan MC ke pasar ekspor. Perjanjian ini diamandemen pada 20 September 2021, untuk mengubah tanggal akhir perjanjian menjadi 8 September 2022.

i. Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, MC memiliki beberapa komitmen untuk mengirimkan sekitar 1.336.606 metrik ton dan 2.827.060 metrik ton batubara kepada beberapa pelanggan, bergantung kepada kesepakatan harga. Batubara tersebut akan dikirimkan secara periodik dari tahun 2022 sampai tahun 2023.

j. Pungutan penggunaan kawasan hutan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2014 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") yang berasal dari Penggunaan Kawasan Hutan untuk Kepentingan Pembangunan Diluar Kegiatan Kehutanan yang Berlaku pada Kementerian Kehutanan, diatur bahwa penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan diluar kegiatan kehutanan dikenakan pungutan PNBP atas seluruh area kawasan hutan yang dipinjam-pakai dan seluruh area perjanjian pinjam pakai kawasan hutan yang masih berlaku, sesuai kriteria penggunaannya, dengan tarif berkisar dari Rp1.600.000/hektar sampai dengan Rp4.000.000/hektar. Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku Agustus 2014 dan Grup telah mengakui pungutan PNBP ini secara akrual.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Basic agreement regarding the Company's plans with related parties

On 21 September 2021, the Company and ATA entered into a Basic Agreement, whereby the agreement stipulates the Company's plan to acquire the shares of companies engaged in coal mining located in Australia which are indirectly owned by ATA, and shares of companies engaged in the mineral mining industries in Indonesia in the future, which are directly or indirectly, owned by ATA, with reference to the terms and conditions in the Basic Agreement, such as due diligence process, and the mechanism and transaction price.

h. Coal marketing agency agreement

On 21 December 2020, MC entered into a coal marketing agency agreement with Coaltrade, whereby MC has appointed Coaltrade as its exclusive coal marketing agent for all marketing and sale of the coal produced by MC for coal export to all countries. MC shall pay commission with a certain percentage of MC's sales to Coaltrade. The agreement was amended on 20 September 2021 to change the expiration date to 8 September 2022.

i. Sales commitments

As at 31 March 2022 and 31 December 2021, MC had various commitments to deliver approximately 1,336,606 metric tonnes and 2,827,060 metric tonnes of coal to several customers, subject to agreement on price. The coal will be delivered periodically from 2022 until 2023.

j. Levy for use of forestry areas

Based on Government Regulation No. 33 Year 2014 on the Type and Tariff of Government non-tax revenue ("PNBP") from the Use of Forestry Area for the Interest of Development other than Forestry Activities Applicable to the Forestry Ministry, it is stipulated that the use of forestry areas for the interest of development other than forestry activities is subject to a PNBP levy for the entire forest area that is leased and used and for the entire forest area for which lease and use agreements are still effective, in accordance with the utilisation criteria, with a tariff ranging from Rp1,600,000/hectare to Rp4,000,000/hectare. This Government Regulation was effective from August 2014 and the Group has recognised this PNBP levy on an accrual basis.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

k. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020"). UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal, diantaranya adalah pemegang PKP2B yang bermaksud untuk memperoleh Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian ("IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian") harus mengajukan penyesuaian dalam jangka waktu paling cepat 5 (lima) tahun dan paling lambat 1 (satu) tahun sebelum PKP2B berakhir serta menegaskan adanya jaminan untuk diberikannya perpanjangan PKP2B menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi syarat dengan ketentuan yang diatur dalam UU No. 3/2020. UU No. 3/2020 turut mengatur bahwa peraturan pelaksanaan atas UU No. 3/2020 harus ditetapkan dalam waktu 1 (satu) tahun sejak UU No. 3/2020 mulai berlaku. Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja telah diundangkan yang mengubah beberapa ketentuan pada UU No. 3/2020.

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah mengeluarkan dua Peraturan Pemerintah atas UU Pertambangan No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 ("PP No. 22" dan "PP No. 23"). PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan IUP baru. PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP baru. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, namun demikian perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP. Pemerintah Indonesia mengubah PP No. 23 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24/2012 pada tanggal 21 Februari 2012 ("PP No. 24/2012") dan selanjutnya mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1/2014 tertanggal 11 Januari 2014, Peraturan Pemerintah No. 77/2014 tertanggal 14 Oktober 2014, Peraturan Pemerintah No. 1/2017 tertanggal 11 Januari 2017 dan Peraturan Pemerintah No. 8/2018 tertanggal 7 Maret 2018. Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Mineral dan Batubara yang mencabut PP No. 23. Grup terus memonitor perkembangan dari peraturan pelaksanaan untuk UU No. 3/2020 secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

k. Mining Law No. 3/2020

On 10 June 2020, Law No. 3 of 2020 on Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") was promulgated. Law No. 3/2020 governs several provisions, including that the holder of a CCoW that intends to obtain a Special Mining Business Licence for the Continuation of a Contract Operation Agreement ("IUPK for the Continuation of Contract Operation Agreement") shall submit the application within 5 (five) years at the earliest and 1 (one) year at the latest before the CCoW expires, and asserts that there is a guarantee for the extension of a CCoW as an IUPK for the Continuation of a Contract Operation Agreement, after fulfilling the requirements as stipulated in Law No. 3/2020. Law No. 3/2020 also regulates that the implementing regulations of Law No. 3/2020 shall be established within 1 (one) year from the date it comes into force. On 2 November 2020, Law No. 11/2020 on Job Creation was promulgated, which amended several provisions of Law No. 3/2020.

In February 2010, the Government released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 22/2010 and 23/2010 ("GR No. 22" and "GR No. 23"). GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under the new IUP. GR No. 23 provides clarifications regarding the procedures to obtain the new IUP. GR No. 23 indicates that existing CCoW will be honoured by the Government, although any extension of existing CCoW will take place through the issue of an IUP. The Government further amended GR No. 23 by issuing, among others, Government Regulation No. 24/2012 on 21 February 2012 ("GR No. 24/2012") and later by issuing Government Regulation No. 1/2014 dated 11 January 2014, Government Regulation No. 77/2014 dated 14 October 2014, Government Regulation No. 1/2017 dated 11 January 2017 and Government Regulation No. 8/2018 dated 7 March 2018. On 9 September 2021, the Government issued Government Regulation No. 96 of 2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Business Activities which revokes GR No. 23. The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for Law No. 3/2020 and will consider the impact on its operations, if any, as these regulations are issued.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

I. Peraturan Menteri No. 25/2013

Pada bulan Agustus 2013, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 25/2013 mengenai penyediaan, pemanfaatan dan tata niaga bahan bakar nabati sebagai bahan bakar lain. Peraturan ini menyatakan bahwa perusahaan pertambangan harus secara bertahap mencampurkan bahan bakar nabati dengan bahan bakar solar. Grup terus memonitor penerapan peraturan ini dan dampaknya terhadap operasi Grup.

m. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019

Pada bulan November 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai.

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan penanaman rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS") pada lokasi yang ditetapkan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam peraturan ini, dan dengan tata cara pelaksanaan penanaman sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.

MC dan LC sebagai pemegang IPPKH sudah mulai melaksanakan kewajiban atas penanaman rehabilitasi DAS tersebut, sehingga manajemen berpendapat bahwa Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana dimaksud diatas.

n. Peraturan Menteri No. 48/2017

Pada tanggal 3 Agustus 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 48/2017 tentang Pengawasan Pengusahaan di Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral ("Permen No. 48/2017"). Peraturan ini di antaranya mengatur mengenai persyaratan pengalihan saham dan perubahan Direksi dan/atau Komisaris. Setiap pengalihan saham di AMC tergantung pada persetujuan terlebih dahulu dari KESDM.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

I. Ministerial Regulation No. 25/2013

In August 2013, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 25/2013 on the supply, use of and trade in biofuel as an alternative energy source. This regulation requires coal companies to gradually blend biofuel with diesel fuel. The Group is closely monitoring the adoption of this regulation and its impact upon its operations.

m. Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019

In November 2019, the Ministry of Environment and Forestry ("MoE&F") issued Ministerial Regulation No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 regarding the Planting for the Rehabilitation of Watershed Areas.

This regulation is a guideline for Borrow and Use of Forest Area Permit (Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan/"IPPKH") holders which are obligated to perform rehabilitation of watershed at a location stipulated in accordance with the provisions set forth in this regulation, and with rehabilitation procedures according to the provisions set forth in this regulation.

MC and LC, as the holders of IPPKH have started to fulfill the obligation by planting the rehabilitation of the watershed, therefore, management believes that the Group has complied with the provisions in the regulation as mentioned above.

n. Ministerial Regulation No. 48/2017

On 3 August 2017, MoEMR issued Ministerial Regulation No. 48/2017 regarding the Control of Enterprises in the Energy and Mineral Resources Sector ("Ministerial Regulation No. 48/2017"). This regulation governs the transfer of shares and changes in the Directors and/or Commissioners. Any transfer of shares of AMC entities are subject to the prior approval of the MoEMR.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

o. Peraturan Menteri No. 7/2020

Pada tanggal 3 Maret 2020, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 7/2020"). Permen No. 7/2020 ini antara lain mencabut Peraturan Menteri No. 11/2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 11/2018"), Peraturan Menteri No. 22/2018 tentang Perubahan atas Permen No. 11/2018, Peraturan Menteri No. 51/2018 tentang Perubahan Kedua atas Permen No. 11/2018 dan ketentuan mengenai perubahan Direksi dan/atau Komisaris di bidang pertambangan mineral dan batubara sebagaimana diatur dalam Permen No. 48/2017.

Permen No. 7/2020 ini di antaranya mengatur tentang penyiapan dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK"), Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban dan larangan dan rencana kerja anggaran biaya dan laporan. Berdasarkan persyaratan dan ketentuan atau tata cara dalam Permen No. 7/2020 tersebut, setiap perubahan saham di AMC wajib terlebih dahulu mendapatkan persetujuan KESDM atau gubernur sesuai dengan kewenangannya dan setiap perubahan Direksi dan/atau Komisaris di AMC wajib disampaikan kepada KESDM atau gubernur sesuai kewenangannya. Namun demikian, berdasarkan Undang-Undang No.3/2020, seluruh kewenangan pemerintah daerah di bidang pertambangan dan mineral batubara dialihkan ke pemerintah pusat. Permen No.7/2020 ini telah diubah dengan Peraturan Menteri No.16/2021 tentang Perubahan atas Permen No.7/2020 yang diterbitkan pada tanggal 29 Juni 2021.

Pada tanggal 19 April 2018, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 1796 K/30/MEM/2018 mengenai pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi, serta penerbitan perizinan di bidang pertambangan mineral dan batubara, yang di antara lain mengatur pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi dan penerbitan IUPK Operasi Produksi perpanjangan dari Kontrak Karya atau PKP2B yang telah berakhir.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

o. Ministerial Regulation No. 7/2020

On 3 March 2020, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2020 regarding Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Permen No. 7/2020"). Permen No. 7/2020 revokes, among others, Ministerial Regulation No. 11/2018 on the Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Permen No. 11/2018"), Ministerial Regulation No. 22/2018 on the Amendment to the Permen No. 11/2018, Ministerial Regulation No. 51/2018 on the Second Amendment to Permen No. 11/2018 and provisions regarding changes in the Directors and/or Commissioners in the mineral and coal mining sector as stipulated in Ministerial Regulation No. 48/2017.

Permen No. 7/2020 regulates the preparation and determination of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK"), Information System of Mining Areas, procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations and prohibitions and budget work plans and reports. Based on the terms and conditions or procedures in Permen No. 7/2020, any changes in shares of AMC are subject to prior approval from the MoEMR or the governor according to their authority and any changes in Directors and/or Commissioners of AMC must be submitted to the MoEMR or governor according to their authority. However, based on Law No. 3/2020, all authorities of local government in coal and mineral mining have been transferred to the central government. Permen No. 7/2020 has been amended through Ministerial Regulation No. 16/2021 regarding the Amendment to Permen No. 7/2020 issued on 29 June 2021.

On 19 April 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1796 K/30/MEM/2018 regarding the Guidelines for the Application, Evaluation, and Issuance of Licences in the Mineral and Coal Mining Sector, which among others regulates the guidelines for the implementation of application, evaluation and the issuance of IUPK Operation Production as an extension of an expired Contract of Work or CCoW.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

p. Peraturan Menteri No. 25/2018

Pada tanggal 30 April 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 25/2018 mengenai perusahaan pertambangan mineral dan batubara ("Permen ESDM No. 25/2018") yang mencabut antara lain, Peraturan Menteri No. 34/2009 tentang Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara untuk Kepentingan dalam Negeri, Peraturan Menteri No. 17/2010 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, Peraturan Menteri No. 33/2015 tentang Tata Cara Pemasangan Tanda Batas Wilayah Izin Usaha Pertambangan dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus Mineral dan Batubara dan Peraturan Menteri No. 41/2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Permen ESDM No. 25/2018 telah diubah melalui Peraturan Menteri No. 17/2020 pada tanggal 23 November 2020.

Pada tanggal 5 September 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 1952 K/MEM/84/2018 mengenai penggunaan perbankan di dalam negeri atau cabang perbankan Indonesia di luar negeri untuk penjualan mineral dan batubara ke luar negeri dan Peraturan Menteri No. 1953 K/06/MEM/2018 mengenai penggunaan barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya yang diproduksi di dalam negeri pada sektor energi dan sumber daya mineral.

Manajemen berkeyakinan bahwa AMC telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana disebut di atas.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

p. Ministerial Regulation No. 25/2018

On 30 April 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 25/2018 regarding the enterprise of mineral and coal mining ("Ministerial Regulation No. 25/2018") which revokes, among others, Ministerial Regulation No. 34/2009 on the Prioritisation of Supplying Minerals and Coal for Domestic Needs, Ministerial Regulation No. 17/2010 on the Procedure for Setting the Mineral and Coal Benchmark Price, Ministerial Regulation No. 33/2015 on the Procedure for Establishing Boundary Mark for the Area of Mining Business Permit and Special Mining Business Permit for Minerals and Coal and Ministerial Regulation No. 41/2016 on the Development and Empowerment of Communities in Mineral and Coal Mining Activities.

The Ministerial Regulation No. 25/2018 has been amended through Ministerial Regulation No. 17/2020 on 23 November 2020.

On 5 September 2018, the MoEMR issued both Ministerial Decree No. 1952 K/84/MEM/2018 regarding the use of domestic banking or the offshore branch of Indonesian banks for mineral and coal export proceeds and Ministerial Decree No. 1953 K/06/MEM/2018 regarding the use of operation goods, capital goods, equipment, and raw and other supporting materials which are domestically produced in the energy and minerals sector.

Management believes that AMC has complied with the requirements of the regulations mentioned above.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

q. Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020

Pada tanggal 29 Desember 2020, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020 tentang Pemenuhan Konsumsi Batubara Domestik untuk Tahun 2021 ("Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020") yang menetapkan antara lain persentase batas minimal DMO tahun 2021. Pada tanggal 6 April 2021, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020.

Pada tanggal 4 Agustus 2021, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri yang mencabut Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020. Diktum 6 Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 mengatur bahwa pedoman pengenaan denda dan dana kompensasi ditetapkan oleh Direktur Jenderal Mineral dan Batubara atas nama Menteri ESDM.

Pada tanggal 19 Januari 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 yang menetapkan pedoman pengenaan denda administrasi, pelarangan ekspor batubara, pengenaan denda dan dana kompensasi dalam hal pemenuhan penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri. Pada tanggal 31 Desember 2021, MC mengakui beban yang masih harus dibayar atas dana kompensasi sebesar AS\$2.446.386 untuk memenuhi persyaratan DMO sesuai dengan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 (Catatan 19 dan 29) dan Dana Kompensasi ini telah dibayarkan pada bulan Maret 2022. Pada tanggal 25 Januari 2022, MC memperoleh surat No. T-359/MB.05/DJB.B/2022 dari KESDM mengenai pencabutan pelarangan penjualan batubara ke luar negeri.

r. Peraturan Menteri No. 7/2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, yang telah diubah melalui Peraturan Menteri No. 11/2020 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Beberapa ketentuan di KESDM No. 17/2010, berhubungan dengan harga patokan penjualan untuk mineral dan batubara dicabut dari tanggal tersebut.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

q. Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020

On 29 December 2020, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020 regarding the Fulfillment of the Coal Domestic Consumption for the Year 2021 ("Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020") which stipulates among others the minimum DMO percentage for the year 2021. On 6 April 2021, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 on the Amendment to Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020.

On 4 August 2021, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 on the Fulfillment of Coal DMO which revokes Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020. Dictum 6 of Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 stipulates that guidelines for imposing fines and compensation funds are set by the Director General of Mineral and Coal on behalf of the Minister of EMR.

On 19 January 2022, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 which stipulates the guidelines for imposing administrative sanctions, prohibition of coal exports, imposing fines and providing compensation funds to fulfil domestic coal requirements. As at 31 December 2021, MC has accrued compensation funds amounting to US\$2,446,386 to fulfil DMO requirements in accordance with Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 (Notes 19 and 29) and this compensation fund has been paid in March 2022. On 25 January 2022, MC obtained a letter No. T-359/MB.05/DJB.B/2022 from MoEMR, regarding the exemption from the ban on coal exports.

r. Ministerial Regulation No. 7/2017

On 11 January 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017, which was recently amended through Ministerial Regulation No. 11/2020, regulating the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales. The provisions of MoEMR No. 17/2010, relating to benchmark prices for minerals and coal sales are revoked from that date.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

r. Peraturan Menteri No. 7/2017 (lanjutan)

Pada tanggal 7 Agustus 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1925 K/30/MEM/2018, yang mengubah Keputusan Menteri No. 1395 K/30/MEM/2018, antara lain untuk mengatur pemegang IUP-Operasi Produksi dan PKP2B yang telah memenuhi persentase minimal penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri dan ketentuan harga jual batubara akan diberikan peningkatan total produksi nasional sebesar 100 juta ton selama Grup dapat memenuhi ketentuan teknis praktik pertambangan dan kewajiban lingkungan.

Pada tanggal 26 Desember 2019, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 261 K/30/MEM/2019, yang mengatur harga jual batubara sebesar AS\$70 per metrik ton kapal FOB untuk pasokan listrik untuk kepentingan publik. Keputusan Menteri ini mencabut Keputusan Menteri No. 1395 K/30/MEM/2018 yang diubah dengan Keputusan Menteri No. 1410 K/30/MEM/2018.

s. Undang-Undang No. 11/2020

Pada tanggal 2 November 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja"). Tujuan dari Undang-Undang Cipta Kerja adalah untuk mendorong investasi dan menciptakan lapangan kerja dengan merampingkan regulasi dan menyederhanakan proses perizinan untuk meningkatkan kemudahan berusaha di Indonesia. Undang-Undang Cipta Kerja mengubah beberapa undang-undang yang berlaku di Indonesia, antara lain, di bidang energi dan sumber daya mineral, kehutanan, penataan ruang, perpajakan, dan ketenagakerjaan. Pada bulan Februari 2021, beberapa peraturan pelaksana atas Undang-Undang Cipta Kerja telah diundangkan oleh Pemerintah. Oleh karena itu, Grup saat ini terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampaknya terhadap kegiatan operasional Grup, jika ada.

t. Komitmen belanja modal

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Grup mempunyai komitmen belanja modal yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum diakui sebagai kewajiban masing-masing sebesar AS\$12.826.547 dan AS\$22.236.286.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

r. Ministerial Regulation No. 7/2017 (continued)

On 7 August 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1925 K/30/MEM/2018, which amends the Ministerial Decree No. 1395 K/30/MEM/2018 to regulate, among others that IUP-Production Operation holders and CCoW holders who have fulfilled the minimum percentage of coal sales for domestic consumption and the requirement of coal sales price will be given the increase of total national production amounted to 100 million tonnes as long as the Group can fulfil the requirements of the technical good mining practices and the environmental obligations.

On 26 December 2019, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 261 K/30/MEM/2019, which regulates a maximum coal sales price of US\$70 per metric tonne FOB vessel for supplying coal for electricity provided in the public interest. This Ministerial Decree revoked Ministerial Decree No. 1395 K/30/MEM/2018 which was amended by Ministerial Decree No. 1410 K/30/MEM/2018.

s. Law No. 11/2020

On 2 November 2020, Law No. 11 of 2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") has been promulgated. The aim of the Job Creation Law is to bolster investment and create jobs by streamlining regulations and simplifying the licensing process to improve the ease of doing business in Indonesia. The Job Creation Law amends several existing laws in Indonesia among others, in the fields of energy and mineral resources, forestry, spatial planning, taxation, and manpower. In February 2021, the various implementing regulations of the Job Creation Law have been issued by the Government. Therefore, the Group is currently closely monitoring the progress of the implementing regulations and will consider the impact on the Group's operations, if any.

t. Capital expenditure commitments

As at 31 March 2022 and 31 December 2021, the Group has capital expenditure commitments that have been agreed at the end of the reporting period but have not been recognised as liabilities amounting to US\$12,826,547 and US\$28,051,962, respectively.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**40. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu PP No. 78 yang mengatur aktivitas reklamasi dan penutupan tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana penutupan tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila memenuhi persyaratan); dan (4) menyediakan jaminan penutupan tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan penutupan tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan penutupan tambang.

Pada tanggal 3 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") mengenai prinsip pertambangan dan pengawasan yang tepat dalam aktivitas pertambangan mineral dan batubara, dan pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") mengenai pedoman untuk teknik dan prinsip pertambangan yang tepat. Pada tanggal peraturan ini berlaku efektif, Peraturan Menteri No. 07/2014 mengenai reklamasi dan penutupan tambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dicabut dan tidak berlaku lagi. Dari waktu ke waktu, AMC dapat melakukan peninjauan atau revisi terhadap rencana-rencana yang telah ada, termasuk diantaranya adalah rencana reklamasi dan penutupan tambang sesuai ketentuan yang berlaku.

Keputusan Menteri ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 menetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama, atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

**40. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE
CLOSURE**

On 20 December 2010, the Government released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. GR No. 78 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. The transitional provisions in GR No. 78 emphasised that CCOW holders are also required to comply with this regulation.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if it meets the requirements); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mining guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and mine closure activities.

On 3 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") regarding proper mining principles and supervision in mineral and coal mining activities, and on 7 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") regarding guidelines for proper mining techniques and principles. As at the effective date of these regulations, Ministerial Regulation No. 07/2014 regarding mine reclamation and post-mining activities in mineral and coal mining activities was revoked and is no longer valid. From time to time, AMC may review or revise existing plans, including reclamation and post-mining plans in accordance with the applicable regulations.

Ministerial Decree of EMR No. 1827 K/30/MEM/2018

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

40. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan) 40. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan jaminan reklamasi dan jaminan penutupan tambang yang diwajibkan dan ditempatkan oleh Grup pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The below table sets out reclamation guarantees that are required and have been placed by the Group as at 31 March 2022 and 2021:

Perusahaan/ Entity	Surat Keputusan/ Decree		Periode/ Period	Jumlah penempatan/Placed amount		Bentuk/ Form
	Nomor/Number	Tanggal/Date		31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Jaminan reklamasi - Dalam ribuan Rupiah/Reclamation Guarantees in thousands of Rupiah						
KC	935/30/DJB/2015 1049/37.06/DJB.2018 1228/37.06/DJB/2019	26 Juni/June 2015 25 Juni/June 2018 5 Juli/July 2019	2015-2016 2018-2019 2019-2020	Rp1,728,182	Rp2,772,799	Deposito berjangka/ Time deposits
SBC	938/30/DJB/2015 1046/37.06/DJB2018 1240/37.06/DJB/2019	26 Juni/June 2015 25 Juni/June 2018 8 Juli/July 2019	2015-2016 2019-2020 2019-2020	Rp1,577,857	Rp2,749,101	Deposito berjangka/ Time deposits
JC	1048/37.06/DJB.2018 1227/37.06/DJB/2019	25 Juni/June 2018 5 Juli/July 2019	2018-2019 2019-2020	Rp4,722,666	Rp8,557,007	Deposito berjangka/ Time deposits
Jaminan reklamasi - Dalam ribuan AS Dolar/Reclamation Guarantees in thousands of US Dollars						
LC	2609/30/DJB/2017 121/37/DBT.PLJ2020 2244/37.06/DJB/2019 198/37.06/DJB/2020 1164/37.DBT.PL/2020 B.1942- /MB.07/DBT.PL/2021	6 Desember/December 2017 11 Mei/May 2020 26 Desember/December 2019 5 Februari/February 2020 3 November 2020 20 Mei/May 2021	2018-2021 2019 2016-2018 2020-2021 2016-2018, 2020 2019-2020	US\$3,273	US\$3,273	Bank Garansi /Bank Guarantees
MC	2755/30/DJB/2017 B.1942- /MB.07/DBT.PL/2021	28 Desember/December 2017 20 Mei/May 2021	2017-2021 2019-2020	US\$11,098	US\$11,098	Bank Garansi /Bank Guarantees
SBC	513/MB.07.09/DJB/2021	5 Maret/March 2021	2020-2024	US\$158	US\$158	Deposito berjangka/Time deposits
KC	537/37.06.DJB/2020 1476/37.06/DJB/2020 B.1942- /MB.07/DBT.PL/2021	30 April 2020 8 Desember/December 2020 20 Mei/May 2021	2020-2024 2021-2024 2020	US\$499	US\$499	Bank Garansi /Bank Guarantees
JC	589/37.06.DJB/2020 1477/37.06/DJB/2020 B.1942- /MB.07/DBT.PL/2021	13 Mei/May 2020 8 Desember/December 2020 20 Mei/May 2021	2020-2024 2021-2024 2020	US\$1,963	US\$1,963	Bank Garansi /Bank Guarantees
Jaminan penutupan tambang - Dalam ribuan AS Dolar/Mine Closure Guarantee in thousands of US Dollars						
LC	825/30/DJB/2016	8 Juni/June 2016	2016-2018	US\$4,901	US\$4,901	Deposito berjangka/Time deposits
MC	627/37/DJB/2019	19 Februari/February 2019	2020-2026	US\$2,669	US\$1,456	Deposito berjangka/Time deposits

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

41. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2022, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang sewa pembiayaan, pinjaman kepada pemegang saham, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, dan deposito yang dapat dikembalikan sebesar AS\$307.072.748 (31 Desember 2021: AS\$301.501.729) sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Grup mengklasifikasikan utang usaha, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dari pihak berelasi, utang lain-lain dan liabilitas sewa sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sebesar AS\$607.538.113 (31 Desember 2021: AS\$674.403.883).

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat harga komoditas, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari proses manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

Faktor risiko keuangan

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional entitas. Eksposur ini dikelola sebagian dengan menggunakan lindung nilai alami yang timbul dari aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing yang sama. Manajemen juga mengelola risiko nilai tukar mata uang asing melalui pemantauan fluktuasi mata uang asing secara terus-menerus dan menjaga kecukupan kas dalam mata uang asing untuk menutup kewajiban yang jatuh tempo dalam mata uang asing.

41. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As at 31 March 2022, the Group classified its cash and cash equivalents, trade receivables, financial lease receivables, loan to a shareholder, other receivables, restricted time deposits, and refundable deposits amounting to US\$307,072,748 (31 December 2021: US\$301,501,729) as financial assets at amortised cost.

As at 31 March 2022, the Group classified its trade payables, accrued expenses, loans from related parties, other trade payables and lease liabilities as financial liabilities at amortised cost amounting to US\$607,538,113 (31 December 2021: US\$674,403,883).

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including the effects of foreign currency exchange rate risk, commodity price risk and interest rate risk), and credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management processes are to identify, measure, monitor and manage key risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

Financial risk factors

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. This exposure is managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency. Management also manages its foreign currency exchange risk through monitoring the fluctuation of foreign currency continuously and maintaining sufficient cash in foreign currency to cover its maturing obligations denominated in foreign currency.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih rendah AS\$44.289 atau lebih tinggi AS\$49,158 (31 Desember 2021: laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih rendah AS\$843.048 atau lebih tinggi AS\$931.789), terutama dari selisih kurs atas translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan, aset jangka panjang lainnya (uang jaminan), deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, liabilitas imbalan pasca kerja, liabilitas sewa, beban yang masih harus dibayar dan utang kepada pemegang saham.

(ii) Risiko harga

Operasi Grup terekspos terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia. Namun demikian, aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap fluktuasi harga batubara dunia karena penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, tidak ada aset atau kewajiban keuangan dengan nilai tercatat yang terkait langsung dengan harga pasar komoditas.

(iii) Risiko suku bunga

Manajemen percaya bahwa risiko suku bunga Grup adalah minimal dikarenakan sebagian besar dari aset dan liabilitas keuangan perusahaan pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dikenai bunga, kecuali pinjaman kepada pemegang saham. Pinjaman kepada pemegang saham yang diberikan pada tingkat variabel menghadapkan Grup pada risiko suku bunga arus kas. Risiko suku bunga atas kas di bank dan deposito berjangka dianggap tidak signifikan.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(i) Foreign exchange risk (continued)

As at 31 March 2022, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been US\$44,289 lower or US\$49,158 higher (31 December 2021: the post-tax profit for the year would have been US\$843,048 lower or US\$931,789 higher), respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, finance lease receivables, non-current assets (security deposits), restricted time deposits, trade payables, post-employment benefits liabilities, lease liabilities, accrued expenses and loan to shareholder.

(ii) Price risk

The Group's operations are exposed to market risks related to the price volatility of commodity prices traded on world coal markets. However, the Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to the price volatility of world coal markets because the settlement of financial assets and liabilities is based on the prices stipulated in the coal sales and purchase agreements which will be determined at the time of delivery.

As at 31 March 2022 and 2021, there were no financial assets or liabilities with carrying amounts directly linked to market commodity prices.

(iii) Interest rate risk

The management believes that the Group's interest rate risk is minimal since most of the Group's financial assets and liabilities in the consolidated statement of financial position are non-interest bearing, except for loan to a shareholder. Loan to a shareholder issued at variable rates exposes the Group's to cash flow interest rate risk. The interest rate risk from cash in banks and time deposits are not significant.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka panjang 10 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar AS\$438.295 (31 Desember 2021: laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar AS\$495.161).

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Maret 2022, total maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$307.072.748 (31 Desember 2021: AS\$301.501.379). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, pinjaman kepada pemegang saham, piutang sewa pembiayaan, dan deposito yang dapat dikembalikan.

Grup telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Grup mempertimbangkan Probability of Default pelanggan atas kewajiban dan kemungkinan rasio pemulihan atas kewajiban yang telah wanprestasi ("Loss Given Default"). Model ini ditelaah secara rutin untuk membandingkan dengan hasil aktualnya.

Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi. Semua kas di bank, deposito berjangka, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank lokal yang memiliki reputasi dan peringkat kredit yang tinggi. Piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan, pinjaman kepada pemegang saham, aset lancar lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain yang sebagian besar dengan entitas sepengendali yang tidak memiliki historis gagal bayar serta memiliki estimasi penurunan nilai yang tidak material.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

As at 31 March 2022, if the interest rate on the loan to a shareholder had been 10 basis points higher/lower with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been US\$438,295 lower/higher (31 December 2021: the post-tax profit for the year would have been US\$495,161 lower/higher).

b. Credit risk

As at 31 March 2022, the total maximum exposure from credit risk was US\$307,072,748 (31 December 2021: US\$301,501,379). Credit risk arises from cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables, restricted time deposits, loan to a shareholder, financial lease receivables, and refundable deposits.

The Group has developed a model to support the quantification of credit risk. In measuring credit risk of a receivable, the Group considers the Probability of Default by each customer or counterparty on its payment obligation and the likely recovery ratio on the defaulted obligations (the "Loss Given Default"). The models are reviewed regularly to compare to actual results.

The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only places the investments in banks with high credit ratings. All cash in banks, time deposits, and restricted time deposits were placed in reputable local banks with high credit ratings. Trade receivables, other receivables, finance lease receivables, loan to a shareholder, other current assets and other non-current assets are mostly with entities under common control which have no history of default and the estimated impairment losses are not material.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara dan pemberian jasa untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- menerima pelanggan baru serta penjualan batubara dan jasa disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup.
- meminta pembayaran dengan menggunakan *Letter of Credit* untuk pelanggan baru.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan batubara dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah. Pada 31 Maret 2022 dan 2021, saldo dari piutang usaha dan piutang lain-lain terutama dari pihak berelasi yang telah bertransaksi dengan Grup lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki sejarah wanprestasi.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Grup juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

b. Credit risk (continued)

The Group's general policies for coal sales and rendering services to new and existing customers are as follows:

- *selecting customers with strong financial condition and good reputations.*
- *acceptance of new customers and sales of coal and rendering services being approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy; and*
- *requesting payments by Letter of Credit for new customers.*

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales, mining services and other services rendered, and historically low levels of bad debts in trade receivables. As at 31 March 2022 and 2021, the outstanding balances from trade receivables and other receivables are mostly derived from related parties which have transacted with the Group for more than 12 months and do not have any history of default.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Group monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, the Group has a stand-by loan facilities which can be drawn upon request to fund its operations as and when needed.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

31 Maret/March 2022					
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun/More than three months and not later than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/More than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	22,920,976	-	-	-	22,920,976
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	22,668,525	-	-	-	22,668,525
Liabilitas sewa/Lease liabilities	63,553	123,916	971,412	190,930	1,349,811
Pinjaman dari pihak berelasi/ Loans from related parties	-	-	200,628,811	457,699,772	658,328,583
Total	45,653,054	123,916	201,600,223	457,890,702	705,267,895
31 Desember/December 2021					
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun/More than three months and not later than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/More than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	20,093,927	-	-	-	20,093,927
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	19,488,308	-	-	-	19,488,308
Liabilitas sewa/Lease liabilities	63,553	187,469	971,412	190,930	1,413,364
Pinjaman dari pihak berelasi/ Loans from related parties	-	-	226,865,845	518,260,764	745,126,609
Total	39,645,788	187,469	227,837,257	518,451,694	786,122,208

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK No. 68, "Pengukuran nilai wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai tercatat dari pinjaman kepada pemegang saham dan pinjaman pihak berelasi berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena piutang dan utang tersebut dikenakan bunga pinjaman mengambang di mana piutang tersebut telah mencerminkan nilai wajar berdasarkan tingkat bunga pasar pada saat tanggal pengakuan awal.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya telah berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena memiliki sifat jangka pendek dari instrumen keuangannya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

SFAS No. 68, "Fair value measurement", requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

The carrying amounts of the loan to a shareholder and loans from related parties approximate their fair value as they are fixed and floating interest-bearing receivables which were initially recognised at fair value based on market rates at initial recognition date.

The carrying amounts of other financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the financial instruments.

For the years ended 31 March 2022 and 2021, there were no transfers between levels.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama periode berjalan.

43. INFORMASI LAINNYA

Sejak awal tahun 2020, telah terjadi wabah penyakit COVID-19 di seluruh dunia, yang dinyatakan Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") sebagai pandemi. Pandemi sangat mempengaruhi, antara lain, permintaan global untuk produk dan jasa dan rantai pasokan.

Di saat yang sulit ini, Grup terus berupaya mempertahankan kegiatan operasional dan terus berfokus untuk tetap efisien serta melindungi kesehatan dan keselamatan para karyawan. Tim kesehatan, keselamatan dan lingkungan ("K3LH") di lapangan dan di Jakarta telah menerapkan langkah-langkah pencegahan maupun prosedur kesehatan yang harus dipatuhi setiap karyawan, termasuk peningkatan perilaku higienis, larangan perjalanan non esensial, penerapan jarak fisik di tempat kerja, identifikasi kelompok risiko tinggi di Grup, dan sedapat mungkin bekerja dari rumah untuk para karyawan yang tidak terlibat langsung dalam aktivitas produksi. Setiap unit bisnis telah menyiapkan rencana manajemen krisis dan menyiapkan tindakan pencegahan yang diperlukan.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital risk management

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the period.

43. OTHER INFORMATION

Since early 2020, there has been an outbreak of COVID-19 around the world, which the World Health Organization ("WHO") has declared a pandemic. The pandemic may severely effect, among others, global demand for products and services and supply chains.

In this challenging time, the Group continues to strive to maintain its operational activities and continues to focus on staying efficient and protecting the health and safety of its employees. The health, safety, and environment ("K3LH") teams in our site and in Jakarta have implemented preventive measures and health procedures that every employee must comply with, including improvement of the hygienic behavior, the prohibition of non-essential travel, implementation of physical distancing in the workplace, identification of high-risk groups in the Group, and wherever possible to work from home for employees who are not directly involved in production activities. Each business unit has prepared a crisis management plan and prepared the necessary preventive measures.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

Prioritas pertama Grup adalah kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan karyawan, pelanggan dan pemasok Grup. Beberapa kegiatan utama yang telah Grup lakukan pada masa pandemi ini, meliputi antara lain:

- a. Menjalankan program promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif guna memastikan kesehatan karyawan Grup.
- b. Memberikan arahan dan dukungan kepada karyawan.
- c. Memantau dengan cermat kapasitas infrastruktur dan keamanan kegiatan operasional Grup.
- d. Mengikuti arahan dari Pemerintah dan organisasi kesehatan.
- e. Senantiasa melayani dan melibatkan pelanggan dan pemasok.
- f. Mengembangkan rencana Grup sebagaimana diperlukan.

Grup telah melakukan penilaian atas dampak kejadian ini terhadap rencana operasi dan bisnis Grup. Berdasarkan penilaian yang dilakukan di atas, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengatasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

43. OTHER INFORMATION (continued)

The Group's first priority continues to be the health, safety and well-being of the Group's employees, customers, and suppliers. Some of the key activities that the Group has carried out during this pandemic, include among others, the following:

- a. Conducting promotional, preventive, curative, and rehabilitative programmes, to ensure the health of the Group's employees.*
- b. Providing guidance and support to employees.*
- c. Closely monitoring infrastructure capacity and the security of the Group's operational activities.*
- d. Following guidance from the Government and health organisations.*
- e. Continuing to serve and engage with customers and vendors.*
- f. Evolving the Group's plans as necessary.*

The Group has assessed the effects of the event on the Group's operations and business plan. Based on the assessment, management does not foresee any material uncertainty that may have a significant adverse impact on the Group's business and operations up to the completion date of these consolidated financial statements. Management will closely monitor the developments of the COVID-19 pandemic and take necessary actions in relation to its impact on the business, the financial position and operating results of the Group.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 26 April 2022, Perusahaan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan beberapa agenda diantaranya adalah mengubah Anggaran Dasar Perusahaan dengan menambahkan jabatan Wakil Presiden Direktur dalam susunan direksi dan mengubah susunan anggota direksi Perusahaan. Susunan anggota Direksi Perusahaan yang baru, efektif 1 April 2022, adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	:	Christian Ariano Rachmat
Wakil Presiden Direktur	:	Iwan Dewono Budi Yuwono
Direktur	:	Heri Gunawan
		Hendri Tamrin
		Totok Azhariyanto
		Wito Krisnahadi

Selain itu, Pemegang Saham juga sepakat untuk membentuk cadangan umum Perusahaan sebesar AS\$1.567.117 yang disisihkan dari laba bersih Perusahaan tahun 2021, sesuai dengan UU PT no 40/2007.

44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On 26 April 2022, the Company has made Annual General Meeting of Shareholders and some of agendas are the changes are the revision of the Article of Association by adding Vice President Director in the Board of Directors and the change in the Board of Directors composition. The new Board of Directors composition, effective 1 April 2022, are as follows:

President Director
Vice President Director
Directors

Furthermore, the Shareholders also agreed to establish the Company's general reserve amounting US\$1,567,117, which is allocated from the Company's 2021 net income, in accordance with the Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No 40/2007.

45. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi Perusahaan pada tanggal 27 April 2022.

45. AUTHORISATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements were authorised for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors of the Company on 27 April 2022.